

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
SMA PLUS AL-FATIMAH BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh :

Faizah Saluka Rohmah

200401110192

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR JUDUL

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
SMA PLUS AL-FATIMAH BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh :

Faizah Saluka Rohmah

NIM : 200401110192

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
SMA PLUS AL-FATIMAH BOJONEGORO

SKRIPSI

Oleh :

Faizah Saluka Rohmah

NIM. 200401110192

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Rahmatika Safi Amalia, M. Psi

NIP : 199105222020122001

Dosen Pembimbing II



Umdatul Khoirot, M. Psi

NIP : 199005012019032017

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi



Yusuf Ratu Agung, MA

NIP : 198010202015031002

LEMBAR PENGESAHAN




**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA PLUS
AL-FATIMAH BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh
Faizah Saluka Rohmah
NIM. 200401110192

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi pada tanggal 28 Juni 2024

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Penguji Rahmatika Sari Amalia, M. Psi NIP: 199105222020122001		11/29 /07
Ketua Penguji Umdatul Khoirot, M. Psi NIP: 199005012019032017		08/29 /07
Penguji Utama Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si NIP: 197611282002122001		09/29 /07



Disahkan oleh,
Dekan,


Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA PLUS
AL-FATIMAH BOJONEGORO**

Yang ditulis oleh :

Nama : Faizah Saluka Rohmah
NIM : 200401110192
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang, 28 Mei 2024
Dosen Pembimbing 1,



Rahmatika Sari Amalia, M. Psi
NIP : 199105222020122001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA PLUS
AL-FATIMAH BOJONEGORO**

Yang ditulis oleh :

Nama : Faizah Saluka Rohmah

NIM : 200401110192

Program : SI Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Malang, 28 Mei 2024

Dosen Pembimbing 2,



Umdatul Khoirot, M. Psi

NIP : 199005012019032017

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Faizah Saluka Rohmah

NIM : 200401110107

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa penelitian ini yang berjudul “PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA PLUS AL-FATIMAH BOJONEGORO” adalah benar merupakan hasil penelitian sendiri dan tidak melakukan tindak plagiat dalam menyusun penelitian tersebut. Adapun kutipan-kutipan yang ada dalam penyusunan penelitian ini telah peneliti cantumkan sumber kutipannya dalam daftar pustaka. Peneliti bersedia untuk melakukan proses sebagaimana mestinya undang-undang jika ternyata penelitian ini secara prinsip merupakan plagiat penelitian orang lain dan bukan merupakan tanggung jawab dosen pembimbing ataupun Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar maka peneliti bersedia untuk mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 22 Mei 2024

Peneliti,



Faizah Saluka Rohmah

NIM. 200401110192

MOTTO

"Ketakutan yang membuat kita berhenti untuk berjuang, maka atasi ketakutan tersebut dengan keberanian dalam bertindak dan mengambil keputusan."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin

Skripsi ini saya persembahkan:

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta nikmat sehat-Nya sehingga selama prosesnya mampu menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang syafaatnya selalu menjadi harapan seluruh umat manusia di akhirat kelak.

Teruntuk diriku Faizah Saluka Rohmah, terimakasih sudah bertahan dari lika liku perjuangan yang cukup panjang. Terimakasih untuk selalu pantang menyerah di tengah hiruk pikuk kesibukan perkuliahan dan berbagai kegiatan.

Untuk kedua orang tua ku Bapak Agus Maghfur dan Ibu Wartiwi yang telah senantiasa mendoakan anak-anaknya, selalu mendukung pilihan serta selalu mengusahakan yang terbaik terutama dalam bidang pendidikan. Terimakasih juga atas dukungan moral dan spiritual sehingga proses pendidikan sarjana ini benar-benar bermakna. Bapak, Ibu terimakasih sudah bekerja keras, tak henti-hentinya memberikan pendidikan terbaik.

Teruntuk seluruh keluarga besar terimakasih sudah selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan perhatian-perhatian kecil.

Untuk adek-ku Fathma Ilma Silvi Saluka, terimakasih sudah selalu memberikan dukungan kepada kakanya dan menjadi salah satu motivasi

mengenyam pendidikan tinggi supaya dapat menjadi kakak yang teladan untuk adiknya dan dapat membahagiakannya kelak.

Teruntuk teman-teman ku Aisyah, Najmi, Syahrani, Risa, Norma, Lu'luil dan Afaza, terimakasih selalu menyambutku dengan hangat. Terimakasih banyak sudah selalu menjadi tempat bercerita, bercengkrama, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku.

Untuk teman-teman DULUR dan ASLA yang mendukung dan kebersamai sejak masa SMP, SMA, dan hingga saat ini selalu memberikan dukungan. Untuk sahabat-sahabati Rayon Penakluk Al-Adawiyah terimakasih untuk segala doa dan dukungannya.

Teman-teman kuliahku yang tak bisa aku sebutkan satu persatu terimakasih sudah menjadi bagian dari proses perjalanan belajar di UIN Malang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah robbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayahnya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat terhadap Pengambilan Keputusan Karir" dengan lancar.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu saya selama pengerjaan skripsi ini. Saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, M.A selaku kaprodi psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Muhammad Arif Furqon, M. Psi selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Rahmatika Sari Amalia, M. Psi selaku Dosen Pembimbing pertama yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan S1.
6. Ibu Umdatul Khoirot M. Psi selaku Dosen Pembimbing Kedua yang tidak

pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan S1.

7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
8. Pihak sekolah SMA Plus Al-Fatimah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
9. Siswa-siswa SMA Plus Al-Fatimah yang telah bersedia untuk menjadi responden
10. Semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penelitian ini

Malang, 30 Mei 2024

Faizah Saluka Rohmah
NIM. 200401110192

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المخلص	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Pengambilan Keputusan Karir	13
1. Pengertian pengambilan keputusan karir	13
2. Aspek pengambilan keputusan karir	16
3. Faktor pengambilan keputusan karir	18
4. Pengambilan keputusan karir dalam perspektif islam.....	20

B.	Dukungan Sosial.....	22
1.	Pengertian dukungan sosial.....	22
2.	Aspek dukungan sosial.....	23
3.	Faktor-faktor dukungan sosial	25
4.	Dampak Dukungan Sosial.....	27
5.	Dukungan sosial dalam perspektif islam	28
C.	Minat.....	30
1.	Pengertian minat	30
2.	Aspek-aspek minat.....	33
3.	Faktor-faktor minat	36
4.	Dampak Minat	37
5.	Minat dalam perspektif islam.....	39
D.	Keterkaitan Pengaruh Dukungan Sosial dengan Pengambilan Keputusan Karir ..	40
E.	Keterkaitan Pengaruh Minat dengan Pengambilan Keputusan Karir	42
F.	Keterkaitan Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat dengan Pengambilan Keputusan Karir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN		40
A.	Rancangan Penelitian.....	40
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	41
C.	Defini Operasional	42
D.	Partisipan	43
E.	Teknik Pengumpulan Data	44
F.	Instrumen Penelitian.....	45
1.	Alat ukur dukungan sosial.....	46
2.	Alat Ukur Minat	47
3.	Alat ukur Pengambilan Keputusan Karir	49
G.	Validitas dan Reliabilitas	50
1.	Validitas	50
2.	Reliabilitas	52
H.	Teknik Analisis Data	54
1.	Uji Analisis Deskriptif	54
2.	Uji Asumsi	55

3. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Pelaksanaan Penelitian	59
1. Gambaran lokasi penelitian	59
2. Waktu penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Analisis deskriptif	61
1. Uji Asumsi.....	77
3. Uji Hipotesis	80
C. Pembahasan.....	89
1. Tingkat Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.....	90
2. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro	92
3. Arah Minat Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro	94
4. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.....	99
5. Pengaruh Minat Siswa terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro	102
6. Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat Siswa terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Teknik penilaian skala likert.....	45
Tabel 3. 2 Tabel Blueprint Dukungan Sosial.....	46
Tabel 3. 3 Tabel Blueprint Minat Karir	48
Tabel 3. 4 Bluprint Pengambilan Keputusan Karir.....	49
Tabel 3. 5 Klasifikasi Nilai Reliabilitas	53
Tabel 3. 6 Hasil Reliabilitas.....	53
Tabel 3. 7. Kriteria Jenjang.....	55
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian.....	62
Tabel 4. 2 kategorisasi dukungan sosial.....	64
Tabel 4. 3Hasil Kategorisasi Dukungan Sosial.....	64
Tabel 4. 4kategorisasi Minat Realistis	65
Tabel 4. 5Hasil Kategorisasi Minat Realistis	66
Tabel 4. 6 Kategorisasi Minat Investigatif.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Minat Investigatif	67
Tabel 4. 8 Kategorisasi Minat Artistic	68
Tabel 4. 9 Hasil Kategorisasi Minat Artistic.....	69
Tabel 4. 10 Kategorisasi Minat Sosial	70
Tabel 4. 11 Hasil Kategorisasi Minat Sosial.....	70
Tabel 4. 12 Kategorisasi Minat Enterprising	72
Tabel 4. 13 Hasil Kategorisasi Minat Enterprising.....	72
Tabel 4. 14 Kategorisasi Minat Conventional	73
Tabel 4. 15 Hasil Kategorisasi Minat Conventional	74
Tabel 4. 16 kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir	75
Tabel 4. 17 Hasil Pengambilan Keputusan Karir.....	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji linieritas	78
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4. 21 Hasil Uji Hipotesis.....	81
Tabel 4. 22 Nilai Standar Koefisiensi	81
Tabel 4. 23 Nilai Uji-T.....	84
Tabel 4. 24 Nilai Standar Koefisiensi	87

Tabel 4. 25 Nilai Standar Koefisiensi	88
Tabel 4. 26 Nilai Standar Koefisiensi	88
Tabel 4. 27 Nilai Standar Koefisiensi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual.....	47
Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial	65
Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Minat Realistic	66
Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi Minat Investigatif	68
Gambar 4. 4 Diagram Kategorisasi Minat Artistic	70
Gambar 4. 5 Diagram Kategorisasi Minat	71
Gambar 4. 6 Diagram Kategorisasi Minat Enterprising.....	73
Gambar 4. 7 Diagram Kategorisasi Tingkat	75
Gambar 4. 8 Diagram Kategorisasi Tingkat	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin Penelitian	110
Lampiran 2 Alat ukur penelitian.....	111
Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas	118
Lampiran 4 Analisis Deskriptif.....	121
Lampiran 5 Uji Asumsi	110
Lampiran 6 Uji Hipotesis	114

ABSTRAK

Saluka Rohmah, Faizah. 2024. Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat Siswa terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pembimbing: Rahmatika Sari Amalia, M.Psi, dan Umdatul Khoirot, M.Psi

Pengambilan keputusan karir merupakan langkah di mana seorang remaja mengidentifikasi kebutuhan untuk menetapkan arah karirnya dan mengimplementasikannya, serta menentukan pilihan yang sesuai dan sesuai dengan tujuan pribadinya. Tinggi rendahnya pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya dukungan sosial dan minat. Individu yang memiliki dukungan sosial yang tinggi akan menunjukkan pengambilan keputusan dengan baik. Selain itu siswa yang mengetahui minat dengan baik dapat melakukan pengambilan keputusan dengan baik dan sesuai dengan dirrinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan minat siswa terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojoengoro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah sample yakni 214 responden dengan menggunakan teknik *random sampling*. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa-siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yakni dukungan sosial, minat dan pengambilan keputusan karir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Plus Al-Fatimah memiliki tingkat pengambilan keputusan kategori sedang, tingkat dukungan sosial kategori sedang serta tingkat pengambilan keputusan karir kategori sedang. Hasil uji ini menggunakan analisis linier berganda (*multiple linier regression*) menghasilkan nilai $P = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variable X1 dan X2 secara langsung terhadap Y. dukungan sosial dan minat siswa memberikan sumbangsih sebesar 83,7% terhadap pengambilan keputusan karir, dan 16,3 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, Oleh karena itu dukungan sosial dan minat siswa secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir padasiswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Kata kunci: *Dukungan Sosial, Minat dan Pengambilan Keputusan Karir.*

ABSTRACT

Saluka Rohmah, Faizah. 2024. The Influence of Sosial Support and Student Interest on Career Decision-Making among Students at SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Department of Psychology, Faculty of Psychology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Rahmatika Sari Amalia, M. Psi, and Umdatul Khoirot, M. Psi

Career decision-making is a process where a teenager identifies the need to set their career direction and implement it, determining choices that align with their personal goals. The level of career decision-making is influenced by various factors, including sosial support and interests. Individuals with high sosial support are likely to demonstrate better decision-making. Additionally, students who have a clear understanding of their interests can make decisions that are well-suited to themselves. The purpose of this study is to determine the influence of sosial support and student interests on the career decision-making of students at SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

This research uses a quantitative research method with a sample size of 214 respondents, utilizing purposive sampling technique. The subjects of this study are students of SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Measurements in this study use three scales: sosial support, interests, and career decision-making.

The results show that the majority of students at SMA Plus Al-Fatimah have a moderate level of decision-making, a moderate level of sosial support, and a moderate level of career decision-making. This test uses multiple linear regression analysis, resulting in a P value of $0.000 < 0.05$, indicating that there is a direct influence of variables X1 and X2 on Y. Sosial support and student interests contribute 83.7% to career decision-making, with the remaining 16.3% influenced by other factors. Therefore, sosial support and student interests simultaneously affect the career decision-making of students at SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Keywords: Sosial Support, Interests, Career Decision-Making

المخلص

سالوكة رحمة، فائزة. 2024. تأثير الدعم الاجتماعي واهتمامات الطلاب على اتخاذ القرار الوظيفي لطلاب المدرسة الثانوية بلس الفاتمة بوجونجورو. قسم علم النفس، كلية علم النفس، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج

المشرفون: رحمتك ساري أماليا، ماجستير في علم النفس، وأمداتل خيروت، ماجستير في علم النفس

اتخاذ القرار الوظيفي هو خطوة يتعرف فيها المراهق على الحاجة إلى تحديد مسار حياته المهنية وتنفيذه، بالإضافة إلى تحديد الخيارات المناسبة التي تتوافق مع أهدافه الشخصية. يتأثر مستوى اتخاذ القرار الوظيفي بعدة عوامل، من بينها الدعم الاجتماعي والاهتمام. الأفراد الذين لديهم دعم اجتماعي عالي سيظهرون قدرة جيدة على اتخاذ القرارات. بالإضافة إلى ذلك، الطلاب الذين يعرفون اهتماماتهم جيداً يمكنهم اتخاذ قرارات مناسبة ومتوافقة مع ذواتهم. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الدعم الاجتماعي واهتمامات الطلاب على اتخاذ القرار الوظيفي لدى طلاب المدرسة الثانوية بلس الفاتمة بوجونجورو.

استخدمت هذه الدراسة منهج البحث الكمي بعينة بلغت 214 مستجيباً باستخدام تقنية العينة الغرضية. كانت مواضيع هذه الدراسة طلاب المدرسة الثانوية بلس الفاتمة بوجونجورو. استخدم القياس في هذه الدراسة ثلاث مقاييس وهي الدعم الاجتماعي والاهتمام واتخاذ القرار الوظيفي

أظهرت نتائج الدراسة أن غالبية طلاب المدرسة الثانوية بلس الفاتمة لديهم مستوى اتخاذ القرار في الفئة المتوسطة، ومستوى الدعم الاجتماعي في الفئة المتوسطة، ومستوى اتخاذ القرار الوظيفي في الفئة $P = 0.000 <$ المتوسطة. استخدمت هذه الدراسة تحليل الانحدار الخطي المتعدد، مما أسفر عن قيمة Y على $X1$ و $X2$ ، مما يعني أن هناك تأثيراً مباشراً بين المتغيرين 0.05 الطلاب مساهمة بنسبة 83.7% في اتخاذ القرار الوظيفي، بينما تأثرت النسبة الباقية البالغة 16.3% بعوامل أخرى. لذلك، فإن الدعم الاجتماعي واهتمامات الطلاب لهما تأثير كبير على اتخاذ القرار الوظيفي لدى طلاب المدرسة الثانوية بلس الفاتمة بوجونجورو.

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي، الاهتمامات، اتخاذ القرار الوظيفي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah tahap penting dalam kehidupan di mana seseorang mengalami perubahan menuju dewasa. Ini adalah periode di mana keputusan-keputusan besar mulai diambil, seperti memilih jalur pendidikan, menentukan teman-teman, serta merencanakan masa depan. Saat individu mencapai titik tertentu, mereka harus mulai membuat pilihan dalam berbagai hal, mulai dari yang sederhana hingga keputusan besar seputar tujuan hidup dan karir. Dalam lingkungan pendidikan, pentingnya karier bagi siswa SMA tak terbantahkan. Namun, seringkali siswa merasa kebingungan dalam menetapkan pilihan karier. Memilih jalur karier di masa remaja membuka pintu baru menuju perencanaan masa depan, membantu mereka mengarahkan langkah untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan. Maka, merencanakan masa depan sesuai dengan keinginan pribadi sangatlah penting dalam membuat keputusan karier.

Putri (dalam Dahani at, all, 2020) dari *Youthmanual sebagai perusahaan rintisan Skystar Ventures Tech Incubator Universitas Multimedia Nusantara (UMN)*, selama dua tahun terakhir, telah dilakukan penelusuran mendalam terhadap lebih dari 400.000 profil mahasiswa di seluruh Indonesia.. Hasil dari studi tersebut mengungkapkan temuan menarik, yaitu bahwa sebanyak 92%

mahasiswa tidak memiliki gambaran jelas mengenai masa depan mereka, dan sekitar 45% merasa penyesalan terkait pilihan jurusan yang telah mereka ambil. Hasil survei *Educational Psychologist Integrity Development Flexibility* (Fahima & Akmal, 2018) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Indonesia, yaitu 87%, memilih jurusan yang tidak tepat saat kuliah. Kesalahan dalam pemilihan jurusan dapat memicu keinginan untuk berganti jurusan, yang seringkali dipengaruhi oleh kesalahan dalam merencanakan karier mereka. *Brown dan Associates* (Safriani & Rinaldi, 2019) keputusan mengenai lanjutan pendidikan setelah menyelesaikan SMA memiliki dampak besar pada masa depan seseorang, tetapi banyak siswa yang merasa bingung saat harus memilih karir.

Fenomena terkait kebingungan memutuskan karir masa depan tersebut juga terjadi di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro, Ini didukung oleh hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan murid dan pendamping Bimbingan dan Konseling (BK), terungkap bahwa sejumlah siswa masih merasa bimbang ketika harus memutuskan jurusan yang akan mereka pilih untuk studi lanjut. Alasan di balik perasaan kebingungan ini sangat beragam. Beberapa siswa meragukan apakah jurusan yang mereka pilih akan benar-benar sesuai dengan minat dan bakat mereka, atau bahkan mampu menjamin pekerjaan di masa depan. Kebingungan dalam memilih jurusan juga seringkali dipengaruhi oleh perbedaan antara keinginan pribadi siswa dan lingkungan disekitarnya,

termasuk harapan orang tua. Terkadang, orang tua memberikan dorongan agar memilih jurusan yang mungkin tidak sejalan dengan keinginan dan impian siswa, sehingga menciptakan tekanan.

Perbedaan pandangan ini dapat menciptakan ketegangan dalam keluarga, di mana siswa merasa harus mempertimbangkan kebahagiaan pribadi mereka atau ekspektasi orang tua. Situasi semacam ini seringkali mendorong beberapa siswa untuk mengubah pilihan jurusan mereka ketika mendekati waktu keputusan pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Perubahan ini bisa menjadi tantangan, karena siswa yang mengganti pilihan jurusan harus memulai lagi mempelajari mata pelajaran yang relevan, dan mereka mungkin harus mengejar pelajaran yang tidak didapatkan sebelumnya. Siswa menghadapi kebingungan yang rumit dalam memilih jurusan studi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosial, dan ekonomi, yang membuat situasi ini semakin kompleks. Terdapat kebutuhan akan upaya tambahan serta dukungan lebih lanjut dari sekolah dan keluarga untuk membantu siswa menjalani proses pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta memberikan panduan yang membantu mereka memahami berbagai pilihan karir yang ada (Aninda et al., 2023).

Menurut Swanson dan D'achiardi (dalam Fiqih Istifarani, 2016) memilih jalur karir atau membuat keputusan terkait karir mengacu pada cara individu membuat keputusan terkait jalur karier mereka. Keputusan remaja tentang karir tak hanya dipengaruhi oleh perkembangan pribadi

mereka, tapi juga oleh lingkungan sekitar, termasuk peran keluarga. Menurut Super (dalam Dahani et al., 2020) Setiap fase dalam kehidupan manusia memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi sesuai dengan konsep *life stages*. Pada usia 15-24 tahun, fase perkembangan individu terfokus pada eksplorasi, di mana ada tanggung jawab untuk memahami minat pribadi, kemampuan, dan mengejar tujuan karir.

Pengambilan keputusan karir yang peneliti maksud adalah keputusan terkait langkah pendidikan jenjang selanjutnya setelah lulus SMA. Ini mencakup tidak hanya keputusan untuk langsung bekerja, tetapi juga pilihan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau institusi pendidikan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana siswa membuat keputusan tentang langkah selanjutnya dalam pendidikan mereka dan bagaimana dukungan sosial serta minat mereka mempengaruhi keputusan tersebut. Penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi praktis kepada sekolah, guru, dan orang tua untuk membantu siswa memilih jalur pendidikan yang paling sesuai dengan minat dan potensi mereka, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pemilihan karir dan memastikan kesuksesan jangka panjang bagi siswa.

Wright dan Kacmarski (2017) menjelaskan bahwa ketika seseorang membuat keputusan, mereka sangat membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya seperti keluarga, orang tua, dan bahkan teman sebaya. Ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman individu terhadap

seberapa kompleksnya proses pengambilan keputusan, terutama dalam menggabungkan minat pribadi dengan pilihan karir dan sejauh mana mereka mampu mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pilihan karir mereka. Dukungan sosial merujuk pada bantuan dan dorongan yang diberikan kepada seseorang melalui ide atau pandangan untuk membantu dalam memilih dan menentukan jalur karir yang sesuai dengan kebutuhan individu tersebut. *Sosial support* adalah interaksi antarpribadi yang melibatkan elemen-elemen seperti memberikan informasi, menunjukkan perhatian emosional, memberikan penilaian, dan memberikan bantuan praktis. Tingkat urgensi tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi penentu dalam konteks prioritas ini, dukungan sosial, khususnya dari orang tua, memiliki peran kunci dalam memengaruhi pendidikan masa depan remaja dan pencapaian tujuan akademik mereka. Hubungan antara orang tua dan remaja mereka dalam tahap perkembangan yang kritis menjadi faktor sosial yang sangat relevan dalam pertumbuhan remaja (Safriani & Rinaldi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Enggla Safriani dan Rinaldi (2019) Penelitian dengan judul "Hubungan *Sosial Support* dengan *Carrer Decision Making Self-Efficacy* pada Siswa SMA" menampilkan hasil penilaian kehandalan koefisien dari dua skala, yakni *Self-Efficacy* dalam pengambilan keputusan karier dan *Sosial Support*, berdasarkan analisis yang dilakukan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa koefisien reliabilitas pada skala dukungan sosial sebesar 0,733. Setelah

itu, studi ini mengelompokkan tingkat dukungan sosial di antara siswa-siswa SMAN 1 kelas XII di Sutera Pesisir Selatan dengan mempertimbangkan dukungan dari teman, keluarga, dan sosok istimewa. Ditemukan bahwa 44% dari peserta penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari teman, keluarga, dan sosok istimewa berada pada tingkat yang sangat tinggi. Lebih spesifik, hasil analisis menunjukkan bahwa 36% responden mengalami tingkat dukungan keluarga yang tinggi, 46% mengalami tingkat dukungan teman yang tinggi, dan 30% mengalami tingkat dukungan orang yang istimewa yang tinggi. Secara umum, dukungan sosial yang diterima oleh siswa kelas XII SMA N 1 Sutera Pesisir Selatan dapat dikategorikan sebagai tingkat yang tinggi. Hasil ini memberikan gambaran bahwa siswa-siswa tersebut umumnya mendapatkan dukungan sosial yang cukup tinggi dari teman, keluarga, dan orang yang istimewa, yang mungkin dapat berpengaruh positif dalam membuat keputusan karir.

Noviani dan Arjanggi (2021) dalam penelitian berjudul "Self-Efficacy and Social Support of Parents As Predictors of Career Decision Making in Senior High School," hipotesis ketiga mengemukakan adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dan keputusan karir siswa. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara kedua variabel ini, menandakan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA. Lebih lanjut, penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan sosial dari

orang tua dapat menjelaskan hingga 44,1% variasi dalam proses pengambilan keputusan karir siswa.

Lebih lanjut dalam penelitian yang dilakukan oleh Irdiatika Damar Intani dan Dian Ratna Sawitri (2023) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Guru Bimbingan Konseling dan Adaptabilitas Karir pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Cilacap,” ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dan tingkat adaptabilitas karir siswa kelas XII di sekolah tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial dari guru bimbingan konseling, semakin tinggi tingkat adaptabilitas karir yang dimiliki siswa.

Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Suwanto et al., (2021) terkait “Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier”. Dukungan dari teman sebaya memiliki dampak besar pada perkembangan karier seseorang. Dukungan positif dari teman sebaya bisa berupa motivasi, persetujuan, atau tanggapan yang positif. Pengaruh teman sebaya merupakan faktor luar yang signifikan, di mana mereka memberikan dorongan dan minat dalam memilih jalur karier di masa mendatang. Dari penelitian-penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dukungan keluarga, guru, maupun teman sebaya memberikan dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan karir oleh siswa. Saat membuat keputusan, orang sering kali terhubung dengan bantuan sosial

dari lingkungan mereka, seperti dukungan keluarga, orang tua, atau bahkan teman sebaya. Ini karena seseorang mungkin tidak selalu menyadari kesulitan dalam mengambil keputusan, sejauh mana minat mereka cocok dengan opsi karir yang ada, atau seberapa kuat mereka menghadapi tantangan yang bisa timbul dari pilihan karir mereka (Wright et al., 2017).

Mempertimbangkan fenomena-fenomena tersebut, pada tanggal 15 Oktober 2023 peneliti melakukan *pra-survei* di SMA Plus AL-Fatimah Bojonegoro dengan cara menyebarkan kuesioner, selain melakukan wawancara, untuk melihat secara lebih mendalam kondisi yang sebenarnya di sekolah tersebut, kepada siswa SMA Plus Al-Fatimah dari kelas X-XII. Berdasarkan jumlah seluruh siswa yang mengisi kuisisioner berjumlah 326 siswa, sebanyak 70% siswa memiliki tingkat yang rendah dalam mengambil keputusan terkait karir. Dari persentase tersebut diketahui bahwa siswa merasa bahwa lingkungan sosial berdampak besar pada pengambilan keputusan. Namun, beberapa siswa mengungkapkan bahwa dorongan dari lingkungan sosialnya kurang sesuai dengan minat dirinya. Hal ini menyebabkan adanya kebimbangan dalam pengambilan keputusan karir oleh siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa yang berinisial N mengungkapkan bahwa dirinya berada di kelas peminatan IPA dan diberatkan oleh ekspektasi orang tuanya terkait pilihan karir masa depannya. Sebenarnya hal ini tidak sesuai dengan

minat dirinya terkait pilihan karir yang diinginkannya. Menurut N perbedaan antara minat dan ekspektasi lingkungan sosialnya yakni orang tuanya membuatnya bimbang harus memilih keputusan terkait karirnya. Lebih lanjut peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dengan inisial E yang menyatakan hal serupa. Siswa dengan inisial E dan N juga menyatakan bahwa ingin mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya terkait keputusan pilihan karir yang diinginkan sesuai dengan minatnya.

Siswa mengalami kebimbangan antara mempertahankan minat karirnya sendiri atau mengikuti nasihat orang tua saat mereka menentukan keputusan. Minat merupakan suatu ketertarikan seseorang yang dapat mengarahkan seorang kepada sebuah pilihan tanpa adanya paksaan. Minat yang dimiliki seseorang mendorong mereka untuk fokus secara mendalam pada suatu hal. Menurut Ryan dan Deci (dalam Taskinen et al., 2013) pentingnya minat ketika memilih suatu pekerjaan tampaknya cukup intuitif, pembelajaran berbasis minat sangat terkait dengan motivasi intrinsik, yang pada gilirannya terkait erat dengan kenyamanan belajar. Ketika seseorang membuat keputusan karir yang sesuai dengan minatnya, tugas-tugas di masa depan akan dilakukan oleh keterlibatan yang lebih besar, aktivasi kognitif yang lebih tinggi, dan perhatian yang lebih terfokus. Dalam hal ini, mengambil karier yang sesuai dengan minat adalah hal yang praktis dalam kaitannya dengan kepuasan kerja dan kesuksesan (Taskinen et al., 2013).

Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, siswa yang memahami minat mereka dan menerima dukungan sosial yang kuat cenderung mencapai hasil belajar yang lebih optimal, karena minat yang jelas mendorong individu untuk terlibat lebih dalam dan berkomitmen pada aktivitas atau studi yang mereka sukai (Rahmawati, 2020). Minat pada dasarnya merupakan tingkat ketertarikan atau penerimaan kita terhadap hal-hal di luar diri kita. Semakin dekat atau relevan sesuatu tersebut dengan diri kita, semakin besar pula minat yang kita rasakan terhadapnya. Minat adalah aspek yang subjektif karena setiap individu memiliki kemampuan untuk membedakan minatnya sendiri. Minat berkaitan erat dengan preferensi pribadi seseorang, termasuk apakah mereka merasa tertarik, suka, atau tidak suka terhadap sesuatu. Dengan kata lain, minat merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dengan lingkungan mereka, serta keinginan untuk mengeksplorasi, menyelidiki, atau berpartisipasi dalam aktivitas yang menarik bagi mereka. Ketika memasuki tahap lanjutan pendidikan di SMA, siswa dihadapkan pada pilihan-pilihan yang penting untuk menentukan arah masa depan mereka. Siswa SMA memiliki tanggung jawab untuk mengenali minat mereka sendiri serta memahami kemampuan yang dimiliki dalam proses pengambilan keputusan terkait karir mereka (Rahmawati, 2020).

Rufaidah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan”,

analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai dalam tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari minat siswa terhadap keputusan pemilihan jurusan. Uji regresi juga mengonfirmasi bahwa minat siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan tersebut, dengan kehadiran minat yang kuat dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa mencapai pencapaian yang sesuai dengan harapan mereka. Lebih lanjut, Hayurika dan Arief (2015) “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X DI SMK N 1 Demak”. Faktor yang memengaruhi minat siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor-faktor internal yang melibatkan bakat, potensi individu, dan kecerdasan, serta faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, hubungan dengan teman sebaya, dan peluang karir. Dalam konteks pemilihan jurusan akuntansi, faktor-faktor internal seperti potensi individu, kecerdasan, dan bakat berperan sebesar 17,156%, sementara faktor-faktor eksternal seperti peluang karir, lingkungan sekolah, hubungan dengan teman sebaya, dan keluarga, memiliki kontribusi sebesar 13,880%.

Prasetyo (2015) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015",

penelitian ini menunjukkan bahwa minat karir berperan signifikan dalam perkembangan karir siswa kelas XI di SMK Sawunggalih Kutoharjo. Hasil analisis menunjukkan nilai F sebesar 7,963 dengan tingkat signifikansi 0,006 ($p < 0,05$), yang menegaskan bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan karir siswa di Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoharjo. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung melakukan upaya konkret untuk mewujudkan impian mereka terhadap karir atau kegiatan tertentu. Tingginya minat karir pada siswa dapat memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola jalur karir yang diinginkan. Pengambilan keputusan karir yang baik membutuhkan pemikiran yang matang dan pengertian yang jelas tentang diri sendiri serta tujuan masa depan. Kematangan karir dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang tepat mengenai jalur karir, karena individu yang matang secara karir biasanya memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai keinginan, kebutuhan, dan potensi mereka dalam konteks dunia kerja (Setyo, 2014).

Chason at al, (2013) penelitian berjudul “*Relationship Among Career Thought, Career Interest and Career Decision State*” bertujuan untuk menyelidiki interaksi dan hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi keputusan karir, termasuk pemikiran tentang karir, minat karir, serta status atau keadaan keputusan karir itu sendiri. Penelitian ini

berfokus pada bagaimana masing-masing faktor ini saling terkait dan berkontribusi terhadap proses pengambilan keputusan dalam karir.

Terlalu banyak dukungan sosial atau tekanan untuk memenuhi keinginan tertentu bisa membebani anak dan mengganggu proses pengambilan keputusan mereka (Meliawati, 2021). Kelebihan dukungan sosial atau pemaksaan keinginan juga bisa menghambat perkembangan kemandirian anak. Mereka mungkin kesulitan mengekspresikan opini atau keinginan pribadi karena terlalu banyak didorong untuk mengikuti kehendak orang lain. Ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang penting bagi perkembangan pribadinya. Dukungan sosial yang berlebihan atau memaksa keinginan pada anak dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada perkembangan dan pengambilan keputusan mereka. Ketika anak terlalu dibebani dengan harapan-harapan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau keinginan pribadinya, hal ini dapat menimbulkan tekanan psikologis (Sutjiato & Tucunan, 2015).

Minat karir siswa SMA memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karir mereka. Siswa sebaiknya dapat mengeksplorasi preferensi mereka terhadap jenis pekerjaan dan lingkungan kerja yang sesuai dengan minat dan kepribadian mereka (Zamroni, 2016). Latar belakang sosial, pendidikan, pengalaman pribadi, dan pengaruh lingkungan juga mempengaruhi minat karir siswa. Dengan mengetahui preferensi tersebut memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk lebih memahami diri mereka sendiri, mempertimbangkan

pilihan karir yang sesuai dengan minat mereka, serta memahami tuntutan dan peluang di dunia kerja yang ada (Hayurika & Arief, 2015).

Peneliti memperbandingkan penelitian ini dengan yang sebelumnya karena terdapat peningkatan dalam variabel yang diselidiki. Penelitian sebelumnya hanya memusatkan perhatian pada satu variabel bebas, yakni dukungan sosial atau minat siswa SMA. Sedangkan dalam penelitian terkini ini, fokusnya meliputi dua variabel bebas sekaligus, yakni dukungan sosial dan minat siswa SMA. Kemudian Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan terdapat siswa yang masih bimbang terkait karir masa depan yang akan diambilnya, kesalahan dalam pengambilan keputusan karir, serta tekanan dari lingkungan sekitar dan orang tua dalam memilih jurusan tertentu. Selain itu, terdapat pula isu mengenai pengaruh lingkungan sosial yang seringkali tidak selaras dengan minat pribadi siswa dalam proses pengambilan keputusan karir mereka. Isu ini menarik untuk diteliti lebih mendalam guna memahami bagaimana dukungan sosial serta minat siswa berkontribusi terhadap keputusan karir yang mereka buat.

Pentingnya mengintegrasikan variabel dukungan sosial dan minat dalam proses pengambilan keputusan karir tidak bisa dianggap remeh, karena kedua faktor ini saling berhubungan dan memiliki peran krusial dalam membantu siswa membuat pilihan karir yang sesuai dengan potensi mereka. Memahami bagaimana kedua variabel ini mempengaruhi keputusan karir secara bersamaan dapat memberikan

wawasan yang mendalam mengenai strategi efektif untuk membimbing siswa dalam memilih jalur karir yang tepat. Penelitian ini berpotensi menawarkan rekomendasi praktis bagi sekolah, guru, dan orang tua untuk memberikan dukungan yang lebih sesuai dengan minat dan kemampuan siswa, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pemilihan karir dan meningkatkan kemungkinan kesuksesan di masa depan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat Siswa Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada siswa di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
2. Bagaimana arah minat siswa di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
3. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah?
4. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
5. Bagaimana pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro?

6. Bagaimana pengaruh dukungan sosial dan minat karir siswa terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diangkat, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat dukungan sosial pada siswa di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro
2. Mengetahui tingkat minat siswa di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro
3. Mengetahui tingkat pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro
4. Mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro
5. Mengetahui pengaruh minat siswa terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro
6. Mengetahui pengaruh dukungan sosial dan minat siswa terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Untuk memperluas pengetahuan, memperdalam wawasan, dan mengembangkan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk memahami bagaimana dukungan sosial dan minat siswa memengaruhi proses pengambilan keputusan karir di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

c. Bagi subjek penelitian

Hasil riset ini bisa memberikan kontribusi dalam hal pengetahuan dan saran untuk siswa SMA terkait bagaimana dukungan sosial serta minat mereka dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan karir di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro, juga dapat menjadi referensi yang berharga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian pengambilan keputusan karir

Career decision making atau Pengambilan keputusan karir merupakan langkah di mana seorang remaja mengidentifikasi kebutuhan untuk menetapkan arah karirnya dan mengimplementasikannya, serta menentukan pilihan yang sesuai dan sesuai dengan tujuan pribadinya. Proses pengambilan keputusan karir kompleks, walaupun bagi beberapa individu membuat keputusan terasa mudah, banyak yang mengalami kesulitan dalam menentukan langkah profesional dan membutuhkan bantuan dari orang terdekat. Ini adalah proses sistematis dalam memilih alternatif terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Dimiyati, 2014). Memilih jurusan melibatkan proses menentukan opsi terbaik yang relevan dengan perkembangan individu dari masa pendidikan hingga memasuki dunia kerja (Dahani & Muliati Abdullah, 2020).

Pengambilan keputusan karir yang peneliti maksud adalah keputusan terkait langkah pendidikan jenjang selanjutnya setelah lulus SMA. Ini mencakup tidak hanya keputusan untuk langsung bekerja, tetapi juga pilihan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau institusi pendidikan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

memahami bagaimana siswa membuat keputusan tentang langkah selanjutnya dalam pendidikan mereka dan bagaimana dukungan sosial serta minat mereka mempengaruhi keputusan tersebut.

Pilihan mengenai karier adalah gambaran dari proses mental di mana seseorang mengelola informasi, mengeksplorasi opsi yang berbeda, dan akhirnya menetapkan komitmen terhadap suatu langkah. Pengambilan keputusan terkait karier juga menekankan variasi dalam cara seseorang membuat keputusan, bergantung pada jenis keputusan yang ada, kepribadian, serta tingkat kedewasaan si pengambil keputusan (Harren, 1979). Ketika memilih karir, penting untuk mendapatkan pemahaman dan memperluas pandangan agar pilihan karir yang dibuat secara cermat dapat berjalan lancar sesuai dengan kemampuan pribadi. Sementara dalam Arjangi (2021), pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan terbaik dengan tanggung jawab untuk membuat keputusan yang optimal.

Menurut Hartono (2016), membuat pilihan karir dari berbagai opsi yang ada dalam masyarakat merupakan suatu proses yang dinamis dan terus-menerus. Proses ini bergantung pada pemahaman diri dan pengetahuan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan hidup. Untuk mencapai hal tersebut, persiapan karir yang memadai, termasuk dalam pengambilan keputusan karir, sangatlah penting agar pilihan karir yang diambil sesuai dengan kebutuhan individu. Kesesuaian antara

kemampuan dan keinginan menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan pengambilan keputusan karir (Hartono, 2016).

Conger (1991) mengungkapkan bahwa mengambil keputusan terkait karier adalah proses mengidentifikasi dan memilih dari berbagai opsi yang muncul dalam proses pemilihan karier. Ada enam faktor kunci yang perlu dipenuhi saat membuat keputusan karier, seperti pengetahuan tentang bidang karier, pemahaman diri, kesesuaian antara pilihan karier dengan individu, minat, proses pengambilan keputusan, serta masalah yang berkaitan dengan hubungan antarpribadi. Saat remaja memasuki tahap perkembangannya, salah satu tugas pentingnya adalah menetapkan pilihan terkait karier untuk masa depan. Di sekolah menengah, diharapkan bahwa siswa mampu menyelesaikan tugas perkembangannya terkait karier dengan memilih dan mempersiapkan jalur karier. Hal ini bertujuan agar siswa bisa mempersiapkan diri dengan baik, memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakatnya, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki bidang pekerjaan yang dipilih (Mardlia et al., 2022).

Berdasarkan rangkuman tersebut, bisa disimpulkan bahwa pengambilan keputusan terkait karir melibatkan memilih opsi terbaik dengan mempertimbangkan pemahaman tentang diri sendiri dan pemahaman tentang jenis pekerjaan yang cocok untuk menyelesaikan tantangan yang berkaitan dengan karir di masa depan.

2. Aspek pengambilan keputusan karir

Terdapat beberapa aspek yang dapat membuat remaja menjatuhkan pilihan pada suatu karier. Menurut Conger (1991), ada enam aspek yang harus terpenuhi dalam membuat keputusan karier, yaitu::

a. Pengetahuan mengenai karir

Seberapa luas pemahaman tentang pekerjaan dan tugas yang terkait di dunia kerja, termasuk pengetahuan tentang perkembangan karir, tren di tempat kerja, sikap yang dibutuhkan, serta peluang-peluang pekerjaan.

b. Pemahaman diri

Ketrampilan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan diri mempengaruhi bagaimana seseorang mengambil keputusan tentang karirnya di masa depan.

c. Kecocokan pilihan karir dengan diri

Ketrampilan dalam memilih pekerjaan yang paling cocok dengan diri dan optimal.

d. Minat

Seseorang ingin memilih jalur karier yang cocok untuk membantu pertumbuhan kehidupannya di masa mendatang.

e. Proses membuat keputusan

Langkah-langkah yang diambil untuk menciptakan dan memutuskan arah dalam karir.

f. Masalah interpersonal

Ketrampilan dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan membuat keputusan karir, khususnya dalam konteks pekerjaan

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Tiedeman dan O Hara (Pribadi et al., 2021) mengidentifikasi empat proses dalam membuat keputusan karir yang mencakup eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi sebagai panduan dalam mengantisipasi suatu keputusan.

a. Eksplorasi

Merupakan fase penjelajahan terhadap berbagai alternatif keputusan yang mungkin diambil, dengan tujuan untuk memahami konsekuensi dari setiap pilihan tersebut.

b. Kristalisasi

Proses stabilisasi dari representasi pemikiran dan perasaan, di mana keyakinan terhadap pilihan yang akan diambil menjadi lebih kuat dan definisi alternatif pilihan semakin jelas.

c. Pemilihan

Seiring dengan perkembangan kristalisasi, individu mulai mengorganisir dan menyesuaikan diri terhadap berbagai pilihan karir yang relevan dengan tujuan mereka.

d. Klarifikasi

Setelah membuat keputusan, individu mungkin mengalami kebingungan atau keraguan. Pada tahap ini, penting untuk kembali melakukan eksplorasi, kristalisasi, dan pemilihan

alternatif untuk memastikan keputusan yang diambil sesuai dengan harapan dan tujuan karir mereka.

3. Faktor pengambilan keputusan karir

Marliyah (2005) mengungkapkan bahwa ada dua hal yang bisa memengaruhi bagaimana seseorang membuat keputusan terkait karier.:

a. Faktor Internal

Faktor internal merujuk pada hal-hal yang berasal dari dalam individu itu sendiri, seperti keyakinan pada kemampuan diri, kecerdasan, potensi, minat, karakteristik pribadi, kondisi fisik, nilai-nilai hidup, dan pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan pengaruh dari lingkungan di sekitar seseorang yang berasal dari luar dirinya. Ini mencakup hal seperti status sosial, kondisi ekonomi, dinamika keluarga, pengaruh orang tua, pengalaman pendidikan, interaksi dengan teman sebaya, dan warisan budaya yang memengaruhi.

Berdasarkan teori Krumboltz (1976) melahirkan empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang, yaitu:

a. Genetik

Faktor yang ada sejak lahir, seperti penampilan, jenis kelamin, asal etnis, kecacatan, dan kemampuan individu, dapat mempengaruhi preferensi atau keterampilan seseorang dalam

merencanakan pendidikan dan karier. Teori ini menyatakan bahwa individu memiliki kemampuan bawaan yang berbeda, yang memengaruhi sejauh mana mereka dapat memanfaatkan lingkungan sekitar. Pengalaman individu, dipengaruhi oleh keadaan diri seperti jenis kelamin atau tantangan fisik, dapat memengaruhi kemampuan dalam kecerdasan, bakat musik, atau keterampilan fisik, sebagai hasil dari interaksi antara predisposisi bawaan dan lingkungan.

b. Kondisi lingkungan

Faktor lingkungan yang memengaruhi keputusan pekerjaan meliputi peluang kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan seleksi, imbalan, regulasi hukum, kejadian alamiah, sumber daya alam, perkembangan teknologi, perubahan struktur sosial, faktor keluarga, sistem pendidikan, lingkungan sekitar, dan pengalaman pembelajaran. Faktor-faktor ini umumnya di luar kendali individu, namun dampaknya bisa direncanakan.

c. Faktor belajar

Manusia terlibat dalam proses belajar yang memengaruhi tindakan dan keputusan mereka, termasuk dalam pemilihan karir. Setiap individu memiliki pengalaman belajar unik. Ada dua jenis belajar: instrumental (belajar dari interaksi langsung dengan lingkungan) dan asosiatif (belajar melalui hubungan antara anteseden, respon, dan konsekuensi). Anteseden adalah

faktor sebelum tindakan, respon adalah tindakan individu, dan konsekuensi adalah hasil dari tindakan tersebut.

d. Keterampilan menghadapi tugas

Keterampilan berkembang dari interaksi sosial, pembelajaran, predisposisi genetik, kemampuan unik, dan faktor lingkungan. Ini mencakup kinerja, kebiasaan kerja, serta proses persepsi dan pikiran seperti fokus, ingatan, dan reaksi emosional. Saat menghadapi tugas baru, pengalaman digunakan untuk mengatasi tantangan. Keterampilan dapat berubah melalui pengalaman dan umpan balik, dipengaruhi oleh pembelajaran sebelumnya..

4. Pengambilan keputusan karir dalam perspektif islam

Secara umum, karir merujuk pada pekerjaan seseorang dalam konteks kerja bersama. Dalam perspektif Islam, konsep kerja bersama tidak hanya terbatas pada dunia bisnis. Karir juga meluas ke wilayah interaksi sosial dan hubungan yang erat. Sebagaimana halnya bagaimana bisnis, keterlibatan sosial, dan pencapaian yang konsisten diatur dalam kerangka profesi yang terstruktur sebagai panggilan yang kokoh.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu*

akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS Attaubah 105).

Dalam Islam, Ibnu Taimiyah (661-728 H) mengemukakan bahwa keputusan yang diambil adalah hasil musyawarah yang disepakati. Ini merupakan kesepakatan bersama dari berbagai pihak dan bukan hasil manipulasi demi kepentingan pribadi. Terkadang, orang sering mengambil keputusan secara terburu-buru tanpa mempertimbangkan segala sudut pandang. Namun, penting untuk dicatat bahwa sikap tergesa-gesa tersebut tidak membawa manfaat apa pun. Dalam pandangan islam, pengambilan keputusan ini juga tertera pada firman Allah SWT dalam Al Qur’an surat An Nisa’ ayat 32.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (Q.S. An Nisa’: 32)*

Kalimat tersebut mengatakan bahwa manusia sebaiknya berupaya keras untuk meraih tujuan mereka. Hasil atau pekerjaan yang kita peroleh adalah hasil dari usaha yang kita lakukan. Kita sebaiknya tidak

membandingkan atau merasa iri terhadap kesuksesan orang lain karena usaha yang mereka lakukan

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian dukungan sosial

Dukungan sosial adalah perasaan yang nyaman yang timbul dari perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang diberikan oleh orang atau kelompok lain. Orang yang menerima dukungan sosial umumnya merasa dicintai, dihargai, dan terikat dalam jaringan sosial seperti keluarga, komunitas, atau organisasi yang siap memberikan bantuan ketika dibutuhkan. (Sarafino, 2011). Menurut Sarason dan Basham (1983), dukungan sosial adalah bentuk sokongan dari lingkungan individu yang memberikan perasaan diakui, dihargai, dan didukung. Dalam bentuk semangat, perhatian, rasa terima kasih, dan kasih sayang, dukungan sosial ini menghasilkan perasaan dicintai, peduli, dan dihormati oleh orang lain.

Dukungan sosial keluarga bisa terdiri dari bantuan materi atau bantuan yang berupa alat atau sarana yang membantu anak belajar, seperti upaya orang tua dalam menyiapkan peralatan belajar bagi anak mereka. Bantuan ini adalah salah satu bentuk dukungan yang bisa diberikan orang tua kepada anak mereka karena berupa fasilitas atau materi yang mendukung tujuan belajar. Dukungan sosial tak hanya sebatas menyediakan bantuan materi untuk melanjutkan pendidikan, tetapi juga termasuk memberikan informasi dan motivasi yang penting

bagi anak, menjadikannya bagian dari dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga (Rokhimah, 2014).

Dukungan sosial melibatkan memberikan dorongan kepada seseorang dengan memberikan saran atau ide dalam memilih jalur karir mereka, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan individu tersebut (Hanifah & Djamhoer, 2022). Dukungan sosial juga merupakan persepsi bahwa orang lain responsif dan mau dengan cepat memahami kebutuhannya. Dukungan sosial melibatkan beragam tindakan baik secara umum maupun khusus yang diberikan oleh individu-individu dalam lingkungan sosial seseorang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu dan/atau memberikan perlindungan dari potensi dampak negatif yang mungkin terjadi (Rossallina & Salim, 2019)

2. Aspek dukungan sosial

Zimet et al., (1988) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari tiga aspek, yaitu:

a. Dukungan keluarga (*family support*)

Bantuan yang diperoleh individu dari keluarganya mencakup berbagai bentuk, seperti dukungan dalam proses pengambilan keputusan dan pemenuhan kebutuhan emosional.

b. Dukungan teman (*friend support*)

Bantuan yang diperoleh dari teman-teman individu meliputi dukungan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti membantu menyelesaikan tugas atau memberikan saran. Selain itu, teman-

teman juga dapat memberikan bentuk dukungan lain yang bermanfaat bagi kesejahteraan individu, baik dalam konteks emosional maupun praktis.

c. Dukungan orang terdekat (*significant others support*)

Bantuan yang diterima oleh seseorang dari orang-orang terdekat atau orang yang penting bagi mereka merupakan dukungan yang bisa berwujud dalam bentuk perlakuan atau bantuan materi yang membantu menciptakan rasa kenyamanan dan keamanan bagi individu tersebut.

Bentuk-bentuk dukungan sosial yang dijelaskan oleh Sarafino (2011) dalam bukunya yang berjudul **Health Psychology: Biopsychosocial Interactions Seventh Edition**, penulis mengidentifikasi empat aspek utama, yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini umumnya mencakup empati, perhatian, kepedulian, serta apresiasi positif yang dirasakan oleh individu. Dukungan ini memberikan rasa nyaman, rasa memiliki, dan perasaan dicintai ketika individu mengalami stres. Biasanya, dukungan emosional ini berasal dari keluarga atau orang-orang yang dekat dengan individu tersebut.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan ini umumnya mencakup empati, perhatian, kepedulian, serta apresiasi positif yang dirasakan oleh individu. Dukungan ini

memberikan rasa nyaman, rasa memiliki, dan perasaan dicintai ketika individu mengalami stres. Biasanya, dukungan emosional ini berasal dari keluarga atau orang-orang yang dekat dengan individu tersebut.

c. Dukungan Informasional

Dukungan ini mencakup berbagai bentuk bantuan seperti pemberian nasihat, panduan, saran, atau umpan balik mengenai tindakan atau hasil yang dicapai oleh individu. Contohnya, ketika seseorang jatuh sakit, mereka bisa menerima informasi dari dokter atau kerabat mengenai cara terbaik untuk merawat penyakit tersebut. Bentuk dukungan ini umumnya datang dari keluarga atau sahabat dekat individu.

d. Dukungan Persahabatan

Ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang bisa bergaul dengan orang lain, memberikan rasa termasuk dalam lingkaran orang-orang yang memiliki minat serta kegiatan sosial yang serupa. Ini sering kali muncul dari bergabung dalam komunitas atau organisasi yang sama dengan minat individu.

3. Faktor-faktor dukungan sosial

Myers (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial yang positif:

a. Empati

Empati merupakan kemampuan dan kecenderungan untuk merasakan dan memahami emosi yang dirasakan oleh orang lain. Hal ini berfungsi sebagai motivasi utama yang mendorong perilaku seseorang. Melalui empati, individu dapat merasakan perasaan orang lain, memahami situasi mereka, dan termotivasi untuk memberikan bantuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh orang tersebut.

b. Norma

Empati merupakan kemampuan dan kecenderungan untuk merasakan dan memahami emosi yang dirasakan oleh orang lain. Hal ini berfungsi sebagai motivasi utama yang mendorong perilaku seseorang. Melalui empati, individu dapat merasakan perasaan orang lain, memahami situasi mereka, dan termotivasi untuk memberikan bantuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh orang tersebut.

c. Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial menggambarkan bahwa interaksi manusia didasarkan pada prinsip ekonomi sosial, di mana terdapat unsur reward dan kompensasi melalui proses memberi dan menerima. Menurut teori ini, individu cenderung berupaya untuk meningkatkan keuntungan dan mengurangi beban dalam interaksi sosial mereka. Dengan kata lain, teori ini memungkinkan untuk memprediksi perilaku individu lain karena setiap orang berusaha mendapatkan

manfaat maksimal sambil mengurangi pengorbanan dalam hubungan sosial mereka.

4. Dampak Dukungan Sosial

Dukungan sosial memiliki dampak yang signifikan bagi siswa SMA dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk prestasi akademik, kesejahteraan emosional, dan perkembangan sosial. Berikut adalah beberapa dampak positif dukungan sosial bagi siswa SMA:

a. Peningkatan Prestasi Akademik

Dukungan sosial dari orang tua, guru, dan teman sebaya dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi siswa. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi ketika mendapatkan dukungan dan dorongan dari lingkungan sosial mereka (Nadia & Murkhana, 2022).

b. Kesejahteraan Emosional

Dukungan sosial membantu siswa mengatasi stres dan tekanan yang seringkali muncul selama masa remaja. Siswa yang merasa didukung secara emosional cenderung memiliki tingkat kecemasan dan depresi yang lebih rendah, serta memiliki kesejahteraan emosional yang lebih baik. Pengembangan (Putri, 2016)

c. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Dukungan sosial dapat memberikan informasi, saran, dan perspektif yang beragam kepada siswa dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam memilih jalur karir dan pendidikan. Dengan

dukungan ini, siswa dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi tentang masa depan mereka (Widyastuti, 2013).

d. Penguatan Identitas Diri

Dukungan sosial membantu siswa dalam membentuk dan memperkuat identitas diri mereka. Dengan adanya dukungan dan penerimaan dari orang lain, siswa merasa lebih yakin dengan diri mereka sendiri dan nilai-nilai yang mereka anut (Widiasavitri, 2016).

Dengan demikian, dukungan sosial memainkan peran penting dalam perkembangan keseluruhan siswa SMA, membantu mereka untuk menjadi individu yang sehat secara emosional, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

5. Dukungan sosial dalam perspektif islam

Dukungan sosial diperlukan oleh manusia agar merasa nyaman di lingkungannya, dengan pentingnya saling menghargai, peduli, memberi perhatian, serta saling memberi nasihat. Islam mengajarkan kasih sayang dan perhatian terhadap sesama makhluk. Ayat 36 surat An-Nisa' dalam al-Qur'an menegaskan kewajiban umat muslim untuk berperilaku baik kepada sesama, yang berbunyi:

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُجِبُ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

artinya: *“Sembahlah Allah SWT dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan satupun dan berniat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil, hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”* (Q.S. AnNisa’:36)

Dalam kutipan tersebut disampaikan bahwa sebagai umat Muslim, kita diinstruksikan untuk terus melakukan perbuatan baik kepada orang lain, termasuk kepada orang tua, saudara, baik yang dekat maupun yang jauh, tetangga dekat atau yang jauh, teman, anak yatim, dan semua anggota umat Muslim. Manusia diimbau untuk memperlihatkan empati serta peduli terhadap nasib sesama dan berupaya membantu sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Dukungan sosial adalah bantuan yang seseorang berikan kepada yang lain dengan penuh kasih, perhatian, dan membuat mereka merasa nyaman. QS. Al-Maidah ayat 80 berkaitan dengan konsep dukungan sosial, menerangkan bahwa:

تَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيَبْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

Artinya : *“Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan”*.

Ayat tersebut menganjurkan agar manusia saling membantu dalam kebaikan yang bermanfaat bagi individu dan terkait dengan ketakwaan, serta melarang bantuan dalam kejelekan yang tidak memberikan manfaat bagi individu.

C. Minat

1. Pengertian minat

Menurut Defriyanto & Purnamasari (2017) Minat adalah faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Djamarah mengungkapkan bahwa minat adalah preferensi dan ketertarikan pada aktivitas tanpa adanya dorongan eksternal. Ini mengindikasikan bahwa minat merupakan dorongan intrinsik yang mengarahkan individu pada pilihan-pilihan tertentu, baik terkait dengan orang, benda, situasi, maupun kegiatan, tanpa adanya tekanan atau motif tertentu. Keberadaan minat dalam diri seseorang akan mendorong keterlibatan aktif dengan hal-hal yang menarik bagi mereka (Defriyanto & Purnamasari, 2017).

Teori minat yang dikembangkan oleh John L. Holland (1966) menyatakan bahwa keputusan dalam memilih pekerjaan atau posisi adalah hasil dari interaksi antara faktor genetik (hereditas) dan berbagai pengaruh eksternal, termasuk budaya, teman sebaya, orang tua, serta figur dewasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan individu. John L. Holland (1966) ini juga mengklasifikasikan berbagai tipe kepribadian dalam konteks pemilihan pekerjaan, menggunakan inventori

kepribadian yang disusun berdasarkan minat individu. Setiap tipe kepribadian dijelaskan dalam sebuah kerangka teori yang dikenal sebagai model orientasi, yang menggambarkan pola perilaku adaptasi yang khas. Dengan demikian, setiap individu memiliki urutan orientasi yang berbeda, yang menjelaskan variasi dalam gaya hidup dan preferensi karir masing-masing orang.

Teori pilihan karir yang dikembangkan oleh John L. Holland adalah salah satu pendekatan yang paling banyak diteliti dan diterapkan dalam pengembangan karir. Teori ini mengintegrasikan berbagai konsep dari psikologi kepribadian, perilaku kejuruan, dan psikologi sosial, termasuk teori persepsi diri dan stereotip sosial. Dalam praktiknya, teori Holland melibatkan penilaian individu terhadap dua atau tiga tipe kepribadian yang dominan dan kemudian mencocokkan tipe-tipe ini dengan aspek lingkungan dari karir yang potensial. Teori ini berasumsi bahwa semakin tinggi kesesuaian antara karakteristik individu dan lingkungan pekerjaan, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk mencapai hasil positif dalam karir mereka, seperti kepuasan, ketekunan, dan prestasi yang lebih baik.

Sudah sepatutnya setiap siswa memiliki *career interest* yang kuat untuk membantu mereka mempersiapkan masa depan mereka, sehingga mereka dapat memahami minat karir mereka sesuai dengan jenis kepribadian mereka dan tidak merasa kewalahan (Fatmawati et al., 2023). Minat karir merujuk pada keinginan siswa untuk menjalankan

tugas dan tanggung jawab dalam bidang tertentu yang mereka pilih. Namun, salah satu masalah utama yang sering dihadapi siswa adalah ketidakpahaman mengenai minat dan kemampuan diri mereka sendiri. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menentukan rencana studi, memilih jurusan yang tepat, dan memahami seluk-beluk pekerjaan yang akan mereka geluti di masa depan. Sebagai akibatnya, banyak siswa yang cenderung mengikuti saran orang tua atau memilih jurusan berdasarkan rekomendasi teman, yang sering kali mengakibatkan kurangnya ketertarikan terhadap bidang yang dipilih. Pada akhirnya, ketidaksesuaian antara minat pribadi dan jurusan yang diambil dapat menyebabkan ketidakpuasan dan perasaan tidak cocok dengan pilihan karir mereka (Mulyadini et al., 2021).

Holland (1966) mengemukakan bahwa cara individu berinteraksi dengan lingkungannya dapat membentuk preferensi pekerjaan dan kemampuan beradaptasi di tempat kerja. Teori tersebut juga menyatakan bahwa pemilihan pekerjaan atau posisi didasarkan pada interaksi antara faktor-faktor genetik dan pengaruh dari budaya, lingkungan sosial seperti teman sebaya, orang tua, dan tokoh-tokoh dewasa yang dianggap memiliki peran yang signifikan.

Teori Holland (1966) ini mengidentifikasi enam kategori minat utama, yaitu: realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional. Selain itu, teori tersebut juga mengkaji minat kejuruan, yang mengacu pada kecenderungan individu untuk mengejar jenis

pekerjaan atau posisi yang sesuai dengan karakteristik kepribadian mereka. Minat kejuruan sangat krusial dalam mengevaluasi sejauh mana seseorang merencanakan pendidikan yang relevan dengan jenis pekerjaan yang diminati, sehingga memudahkan dalam menyelaraskan jalur pendidikan dengan aspirasi karir yang diinginkan.

Murid seharusnya sudah menguasai banyak pengetahuan tentang diri mereka sendiri, seperti kelebihan, kelemahan, dan juga bidang yang mereka minati. Hal ini penting agar mereka dapat menyesuaikan harapan ideal mereka dengan realitas yang ada pada diri mereka. Dengan begitu, memilih jalur studi dan karir di masa depan akan lebih mudah bagi mereka.

2. Aspek-aspek minat

Pembuatan instrumen ini akan menggambarkan enam elemen dari dimensi yang sudah dijelaskan dalam teori Heksagonal Holland (1966), yaitu:

a. Realistik

Orang yang memiliki tipe kepribadian ini lebih disarankan memilih pekerjaan yang lebih praktis.

b. Investigatif

Orang-orang yang memiliki karakteristik ini lebih cenderung fokus pada ide dan prinsip. Mereka lebih suka berperan sebagai pemikir dibandingkan menjadi pelaku.

c. Artistik

Orang-orang dengan jenis kepribadian ini lebih memilih berhubungan dengan lingkungannya melalui cara seni, mereka cenderung menghindari situasi yang biasa dan antarpribadi.

d. Sosial

Orang-orang ini kerap memiliki keterampilan berbicara dan keterampilan dalam berinteraksi sosial yang kuat.

e. Enterprising

Orang-orang ini menggunakan keahlian berbicara mereka untuk memimpin, mengontrol orang lain, serta memasarkan produk atau hal lain kepada mereka.

f. Konvensional

Orang-orang ini menunjukkan bahwa mereka tidak menyukai kegiatan yang kurang teratur.

Menurut Hurlock (2004), minat memiliki dua aspek utama, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat berkaitan dengan bagaimana anak membentuk konsep mengenai bidang yang menarik perhatian mereka. Misalnya, jika seorang anak memiliki minat terhadap sekolah, aspek kognitif dari minat tersebut dapat tercermin dalam pandangan mereka bahwa sekolah adalah tempat untuk mempelajari hal-hal baru yang menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Hurlock

(2004) mengemukakan bahwa aspek kognitif minat dapat diukur melalui dua hal utama: (1) Kebutuhan akan Informasi, di mana anak yang tertarik pada sesuatu akan berusaha mengumpulkan sebanyak mungkin informasi terkait dengan minat mereka. (2) Rasa ingin tahu, yang menunjukkan seberapa besar minat seseorang terhadap sesuatu berdasarkan tingkat keingintahuan mereka. Semakin tinggi rasa ingin tahu seseorang, semakin besar pula minat mereka terhadap objek atau aktivitas tersebut.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif dari minat seseorang berkembang melalui pengalaman pribadi yang dipengaruhi oleh sikap orang-orang penting di sekeliling mereka, seperti orang tua, guru, dan teman sebaya. Pertama, pengalaman yang terkait dengan sikap orang tua, seperti dukungan dan perhatian terhadap keinginan anak, sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat mereka; semakin banyak dukungan dan perhatian yang diberikan, semakin kuat minat anak tersebut. Kedua, sikap guru juga memegang peranan penting, di mana hubungan yang positif antara siswa dan guru serta dukungan yang diberikan oleh guru dapat mempengaruhi minat siswa; guru sebagai panutan memainkan peran kunci dalam pembentukan minat. Ketiga, interaksi dengan teman sebaya berkontribusi pada pembentukan minat anak, karena anak cenderung memilih

lingkungan yang sesuai dengan dirinya dan berinteraksi dengan teman-teman yang mempengaruhi pola pikir serta minat mereka.

3. Faktor-faktor minat

Menurut Solihat dan Nurfitri (2020) Situasi di lingkungan sekolah berperan dalam memengaruhi keinginan siswa untuk lanjut ke perguruan tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga memainkan peran penting dalam memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut Idris, pengaruh tingkat pendidikan orang tua menjadi faktor kunci dalam mendorong anak-anak untuk mengejar pendidikan lebih tinggi karena hal tersebut sangat memengaruhi kondisi pendidikan anak.

Menurut Crow & Crow (1961) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dorongan dari dalam (*The Factor Inner Urge*), yaitu fokus pada kebutuhan internal seseorang terkait dengan dorongan fisik, motif, perlindungan dari lapar, ketakutan, atau rasa sakit, serta rasa ingin tahu yang mendorong minat untuk melakukan penelitian..
- b. Motif sosial (*The Factor Of Sosial Motive*), yaitu mencocokkan diri dengan lingkungan untuk diterima dan dihargai serta memenuhi kebutuhan sosial seperti pekerjaan, status, perhatian, dan penghargaan.

- c. Emosional (*Emotional Factors*), yaitu minat yang kuat berkaitan dengan perasaan atau emosi, kesuksesan dalam melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh minat dapat memberikan kegembiraan dan memperkuat minat yang ada, tetapi kegagalan bisa mengurangi minat seseorang.

4. Dampak Minat

Minat karir yang kuat pada siswa SMA memiliki berbagai dampak positif yang signifikan, termasuk dalam hal prestasi akademik, pengembangan keterampilan, dan kesejahteraan emosional. Berikut adalah beberapa dampak utama

- a. Peningkatan Prestasi Akademik

Siswa yang memiliki minat karir yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka. Mereka lebih bersemangat dalam belajar dan cenderung meraih prestasi yang lebih tinggi karena mereka melihat hubungan langsung antara studi mereka dan tujuan karir mereka (Amrullah et al., 2022).

- b. Pengembangan Keterampilan

Minat karir mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang karir yang mereka minati. Ini termasuk keterampilan teknis, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi yang penting untuk keberhasilan di masa depan. Kesejahteraan Emosional Memiliki

minat karir yang jelas dapat memberikan siswa rasa tujuan dan arah. Ini membantu mengurangi kecemasan dan stres terkait masa depan mereka, serta meningkatkan kesejahteraan emosional secara keseluruhan (Lutfiana et al., 2024).

c. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan

Siswa yang memiliki minat karir yang kuat cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler. Mereka melihat aktivitas ini sebagai langkah penting menuju tujuan karir mereka (Loviyani Putri & Rifai, 2019).

d. Persiapan untuk Masa Depan

Minat karir yang jelas membantu siswa merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan mereka. Ini termasuk memilih mata pelajaran yang relevan, mencari pengalaman kerja atau magang, dan mengidentifikasi perguruan tinggi atau pelatihan yang sesuai. Peningkatan Kemandirian Siswa yang memiliki minat karir yang jelas cenderung lebih mandiri dan proaktif dalam merencanakan masa depan mereka. Mereka mengambil inisiatif untuk mencari informasi, sumber daya, dan peluang yang dapat membantu mereka mencapai tujuan karir mereka (Karyati et al., 2024)

Dengan demikian, minat karir yang kuat memiliki dampak yang luas dan mendalam pada kehidupan siswa SMA, membantu mereka

mencapai potensi penuh mereka dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses dan memuaskan.

5. Minat dalam perspektif islam

Menariknya, ketika seseorang merasa tertarik pada sesuatu tetapi tidak diikuti dengan tindakan nyata, hal itu bisa dianggap sebagai kesembronoan. Keyakinan bahwa minat kita menunjukkan penerimaan dan sikap positif terhadap lingkungan atau objek dapat ditemukan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Isra' ayat 84 di Al-Qur'an:

فَأَنْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۚ

Artinya: *“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”*

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan proses psikologis yang bersifat abstrak yang termanifestasi dalam aktivitas dan keterlibatan terhadap objek yang dianggap bernilai, yang kemudian diinginkan. Dorongan ini mungkin timbul dari keinginan untuk mencapainya, bisa berupa barang, kegiatan, atau hal lainnya yang menyenangkan atau menakutkan. Minat bisa muncul dari luar atau dalam diri seseorang dan mendorong mereka untuk tertarik pada suatu hal, mengarahkan tindakan mereka, dan menimbulkan perasaan senang. Dalam konteks ini, kita menghargai karunia terbesar dari Allah SWT, namun hal ini tidak berarti kita hanya diam dan membiarkan keinginan

kita tumbuh tanpa usaha. Sebaliknya, kita berupaya untuk memperluas pengaruh karunia-Nya semaksimal mungkin agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.

D. Keterkaitan Pengaruh Dukungan Sosial dengan Pengambilan Keputusan Karir

Dukungan sosial memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan individu karena ia menyediakan perasaan kebahagiaan yang berasal dari perhatian, kasih sayang, dan bantuan yang diterima dari orang-orang atau kelompok di sekitar kita. Kebutuhan akan dukungan dari lingkungan sekitar sangat penting untuk kesejahteraan emosional dan fisik seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial secara langsung mempengaruhi kondisi psikologis dan fisik, serta bertindak sebagai penyangga yang membantu mengurangi dampak dari stres dan situasi hidup yang menantang (Zimet et al., 1988). Dukungan sosial memiliki peranan yang krusial dalam perkembangan karir seseorang, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu untuk aktif mencari dukungan sosial ketika menghadapi tantangan atau kesulitan dalam pengambilan keputusan karir. Dukungan ini dapat membantu mereka mengatasi hambatan dengan lebih efektif dan membuat keputusan yang lebih baik dalam perjalanan karir mereka (Migunde, 2020).

Dukungan sosial memiliki keterkaitan yang erat dengan pengambilan keputusan karir dari perspektif psikologis (Hasanuddin &

Khairuddin, 2021). Dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan guru dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sehingga mereka merasa lebih yakin dalam membuat keputusan karir yang krusial dan penuh tantangan. Selain itu, dukungan sosial membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan yang sering muncul dalam proses pengambilan keputusan karir, memungkinkan siswa membuat keputusan dengan lebih jelas dan rasional (Hanifah & Djamhoer, 2022). Dukungan sosial juga membuka akses ke informasi dan sumber daya yang relevan dengan pilihan karir, seperti peluang pendidikan, magang, atau pekerjaan, serta saran dari orang-orang berpengalaman dalam bidang yang diminati (Karyati, et al, 2024).

Dukungan dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan karir mereka, memberikan dorongan tambahan untuk mengejar impian dengan tekun dan gigih. Interaksi dengan individu yang memberikan dukungan sering kali melibatkan diskusi dan pertukaran perspektif, membantu siswa mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang lebih baik dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan konsekuensi dari pilihan mereka (Deodor et al., 2023). Dukungan sosial juga membantu siswa memperkuat identitas dan nilai pribadi mereka, mendorong mereka untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan nilai-nilai dan minat mereka sendiri. Dengan adanya dukungan sosial, siswa lebih mampu menghadapi dan mengatasi tantangan serta kegagalan yang mungkin terjadi dalam proses pengambilan keputusan karir,

memberikan rasa aman dan membantu mereka pulih dengan cepat (Oktavia & Purwanti, 2022).

Dukungan sosial sering kali berasal dari individu yang menjadi panutan atau model peran, memberikan inspirasi dan panduan yang berharga bagi siswa dalam menentukan langkah karir mereka. Dengan demikian, dukungan sosial memainkan peran penting dalam membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih baik dan lebih terinformasi, serta mendukung kesejahteraan psikologis mereka selama proses tersebut. Dukungan sosial yang kuat memungkinkan siswa merasa didukung dan termotivasi, membantu mereka mencapai kesuksesan dalam karir mereka (Hasanuddin & Khairuddin, 2021).

E. Keterkaitan Pengaruh Minat dengan Pengambilan Keputusan Karir

Minat karir siswa sangat mempengaruhi pengambilan keputusan karir mereka selama masa SMA (Hasanah, 2023). Siswa yang memiliki minat yang jelas dan spesifik cenderung lebih mudah menentukan jalur pendidikan dan karir yang akan mereka tempuh. Minat ini sering kali berkembang dari hobi, kegiatan ekstrakurikuler, atau pengalaman belajar yang mendalam dalam mata pelajaran tertentu. Misalnya, seorang siswa yang memiliki minat besar dalam bidang sains mungkin akan memilih jurusan IPA dan melanjutkan studi di bidang kedokteran atau teknik. Minat yang kuat ini memberikan motivasi dan dorongan internal bagi siswa untuk mengejar tujuan karir mereka dengan lebih fokus dan tekun (Mulyadini et al., 2021).

Selain itu, minat karir juga membantu siswa dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan karir mereka. Siswa yang mengetahui minat mereka dapat mencari informasi yang relevan, seperti program magang, bimbingan karir, atau kursus tambahan yang mendukung minat tersebut (Lutfiana et al., 2024). Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka tetapi juga memperluas jaringan profesional sejak dini. Dengan demikian, minat karir yang jelas dan terarah memainkan peran penting dalam membantu siswa membuat keputusan karir yang tepat dan strategis, yang pada akhirnya meningkatkan peluang keberhasilan mereka di masa depan (Hasanah, 2023).

Secara psikologis, minat sangat penting dalam proses pengambilan keputusan karir siswa SMA. Minat karir mencerminkan preferensi mendalam terhadap jenis pekerjaan atau bidang tertentu (Hasanah, 2023). Pada masa SMA, siswa mulai mengidentifikasi minat mereka melalui eksplorasi diri yang intens. Mereka mencari apa yang mereka sukai, apa yang mereka kuasai, dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi pilihan pendidikan dan karir mereka di masa depan.

Keterkaitan antara minat dan pengambilan keputusan karir juga melibatkan pengaruh dari lingkungan sosial mereka, seperti keluarga, teman, dan guru. Dukungan dan inspirasi dari lingkungan ini dapat membantu memperkuat keyakinan siswa dalam memilih jalur karir yang sesuai (Rossallina & Salim, 2019). Misalnya, pengalaman positif dengan

anggota keluarga dalam bidang tertentu atau dorongan dari guru yang mengapresiasi minat mereka dapat memberi mereka kepercayaan diri yang lebih besar.

Selain itu, secara psikologis, pilihan karir yang didasarkan pada minat yang kuat sering kali membawa kepuasan yang lebih besar dalam pekerjaan (Zamroni, 2016). Hal ini karena individu merasa terhubung secara pribadi dan emosional dengan pekerjaan mereka. Kepuasan ini tidak hanya meningkatkan motivasi mereka, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan psikologis secara keseluruhan. Secara keseluruhan, memahami peran minat dalam pengambilan keputusan karir siswa SMA membantu kita memberikan bimbingan yang lebih baik dan relevan bagi mereka dalam mengeksplorasi dan memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka

F. Keterkaitan Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat dengan Pengambilan Keputusan Karir

Keterkaitan antara dukungan sosial, minat, dan pengambilan keputusan karir merupakan area penting dalam psikologi karir, terutama ketika melibatkan individu di masa remaja, seperti siswa SMA. Dukungan sosial, yang meliputi dukungan dari keluarga, teman, dan guru melalui proses pengambilan keputusan karir seseorang (Migunde, 2020). Pertama, dukungan sosial dari lingkungan dapat meningkatkan pengembangan minat karir seseorang. Dukungan ini memberikan kesempatan kepada individu untuk mengenali dan mengeksplorasi minat mereka dengan lebih baik

(Pramudi, 2015). Misalnya, melalui diskusi dengan orang tua atau guru yang memahami minat mereka, siswa dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang berbagai pilihan karir yang cocok untuk mereka eksplorasi.

Kedua, dukungan sosial membantu mengurangi stres dan kecemasan yang terkait dengan proses pengambilan keputusan karir. Ketika siswa merasa didukung dan dipahami oleh lingkungan sekitar, mereka cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan yang penting tentang masa depan mereka (Fatmawati, 2016). Hal ini memberi mereka keberanian untuk mengejar minat dan tujuan karir mereka tanpa terlalu banyak beban mental. Selain itu, dukungan sosial juga memfasilitasi akses terhadap sumber daya dan informasi yang relevan dengan pilihan karir (Hasanuddin & Khairuddin, 2021). Melalui jaringan sosial mereka, siswa dapat mendapatkan nasihat dari orang-orang yang telah berpengalaman dalam bidang yang diminati, serta peluang untuk magang atau pengalaman kerja yang berharga. Ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi dan memastikan bahwa pilihan karir mereka sesuai dengan minat dan kompetensi mereka.

Individu menginternalisasi dukungan sosial dari lingkungan mereka, yang membangun rasa aman dan kepercayaan diri. Dukungan positif membantu pengambilan keputusan karir, sementara kurangnya dukungan atau pengalaman negatif dapat menimbulkan kecemasan dan keraguan, mempengaruhi keputusan di masa depan (Hanifa et al., 2023). Dalam situasi stres terkait karir, individu mungkin menggunakan mekanisme pertahanan

seperti rasionalisasi atau represi. Dukungan sosial yang kuat mengurangi kebutuhan mekanisme ini dengan menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung, memungkinkan keputusan yang lebih jujur dan terbuka (Fatmawati, 2016).

Dukungan sosial juga membantu siswa mengidentifikasi dengan role models positif seperti orang tua atau guru, yang memberikan inspirasi dan arahan dalam pengambilan keputusan karir (Vienlencia, 2021). Hubungan antara siswa dan figur dukungan sosial dapat melibatkan transferensi, di mana siswa memproyeksikan perasaan mereka terhadap orang penting di masa lalu ke dalam hubungan mereka dengan mentor atau guru. Sebaliknya, countertransference juga dapat terjadi. Memahami dan mengelola dinamika ini memperkuat bimbingan karir, membantu siswa mengatasi hambatan emosional dan membuat keputusan yang lebih sehat. Dukungan sosial dalam psikodinamika dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Penting untuk memberikan dukungan emosional yang konsisten dan memahami latar belakang psikologis siswa agar mereka dapat membuat keputusan karir yang tepat dan memuaskan (Nadia & Murkhana, 2022).

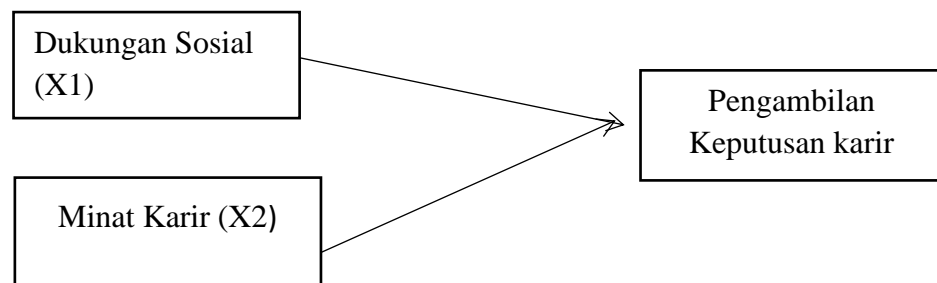
Secara keseluruhan, keterkaitan antara dukungan sosial, minat, dan pengambilan keputusan karir menggambarkan interaksi yang kompleks antara faktor internal (seperti minat) dan eksternal (seperti dukungan sosial dari lingkungan). Memahami dinamika ini membantu kita dalam memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa SMA dalam

mengeksplorasi minat karir mereka dan membuat keputusan yang tepat untuk masa depan mereka.

G. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah pemikiran tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual



Pada penelitian ini Variable bebas (X1) dukungan sosial dan variable X2 yakni minat karir sedangkan variable terikat (Y) adalah pengambilan keputusan karir.

H. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori di atas maka peneliti mengajukan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

H2 : Terdapat pengaruh minat siswa terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

H3: Terdapat pengaruh dukungan dan minat siswa terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang ada, dengan fokus pada keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2011), paradigma kuantitatif berasal dari positivisme dalam filsafat, yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengkaji sampel dan populasi melalui instrumen dan analisis data kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menemukan kebenaran dari hipotesis yang diuji.

Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif korelasional, yang melibatkan pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan terkait dengan status subjek penelitian. Penelitian korelasional berfokus pada analisis perbedaan karakteristik antara dua atau lebih variabel dan hubungan yang terjalin di antara variabel-variabel tersebut dalam satu kelompok tertentu. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengukur sejauh mana satu variabel terkait dengan variasi pada variabel lainnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran dari dua variabel berbeda guna mengevaluasi tingkat hubungan yang ada di antara keduanya (Pratama et al., 2023).

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran

yang sistematis dan faktual mengenai fakta dan hubungan antara variabel yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk pengujian hipotesis statistik. Penelitian ini bersifat eksplanatori, dengan fokus pada menjelaskan pengaruh dua variabel independen, yaitu dukungan sosial dan minat, terhadap variabel dependen, yaitu pengambilan keputusan karir, melalui pengujian hipotesis. Data kuantitatif yang digunakan diperoleh dari observasi yang dinyatakan dalam bentuk angka melalui kuesioner yang berisi pernyataan atau pertanyaan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Soegiono (2011) Variabel penelitian adalah aspek yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk membuat kesimpulan. Dalam teori, variabel merujuk pada ciri khas individu atau objek yang membedakannya satu sama lain. Dalam konteks penelitian, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen, memiliki kapasitas untuk memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti meliputi Dukungan Sosial dan Minat Karir.
2. Variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disebut variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diobservasi adalah keputusan yang diambil dalam mengarahkan karir.

C. Defini Operasional

Definisi Operasional adalah deskripsi yang terperinci dan spesifik mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian menurut Azwar (2017). Definisi operasional diciptakan untuk mencegah kebingungan bagi peneliti dalam menginterpretasikan variabel yang akan dijelaskan, sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan dengan tepat dan sesuai. Berikut adalah definisi operasional terkait variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini:

1. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah sikap peduli dari keluarga, teman, kelompok masyarakat yang membantu meringankan permasalahan yang sedang dihadapi oleh tiap individu. Dalam konteks ini, dukungan sosial mencakup elemen-elemen seperti dukungan emosional yang meliputi semangat, perhatian, dan support, serta dukungan instrumental yang terwujud dalam bentuk pemberian saran dan informasi yang relevan. Pengukuran pada variabel ini menggunakan alat ukur berdasar teori Zimet yang memiliki aspek ketersediaan dan adanya bantuan dari keluarga, kehadiran, dukungan dan perhatian dari teman, serta ketersediaan dan dukungan dari orang yang dianggap spesial.

2. Minat

Minat pada penelitian ini berkaitan dengan ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap bidang pekerjaan,

pendidikan studi lanjut atau aktivitas yang membuat siswa tertarik untuk mengejarnya dalam membangun karir mereka. Pengukuran pada variabel ini menggunakan alat ukur berdasar teori Holland yang mencakup 6 kategori yaitu realistik, investigativ, artistic, social, enterprising, dan conventional.

3. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah tindakan memilih dari berbagai kemungkinan dan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Pengukuran pada variabel pengambilan keputusan karier diungkap dengan menggunakan Skala Pengambilan Keputusan Karier yang disusun berdasarkan aspek-aspek pengambilan keputusan karier yaitu pengetahuan karir, penilaian diri, kesesuaian diri dengan pilihan karir, ketertarikan, langkah-langkah menuju karir, dan penyelesaian masalah intrapersonal.

D. Partisipan

1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 337 siswa dari SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro yang dipilih berdasarkan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan variabel penelitian.

2. Sample

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menerapkan metode simple random sampling, Random sampling adalah metode

pengambilan sampel yang menggunakan prinsip probabilitas untuk menentukan elemen-elemen sampelnya. Dalam konteks ini, sampel diambil secara acak dari populasi. Secara umum, metode ini memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dapat diterapkan pada populasi dengan jumlah anggota yang telah ditentukan sebelumnya.. Total sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 214 individu, ditentukan berdasarkan tabel ukuran sampel menurut Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa dalam penelitian, pentingnya informasi yang tidak dipengaruhi oleh pandangan subjektif sangatlah besar. Dalam penelitian ini, data yang akurat menjadi kunci, dan pengumpulannya menggunakan kuesioner berbentuk skala. Pendekatan ini melibatkan penyebaran pertanyaan dan pernyataan kepada peserta atau subjek guna mendapatkan informasi yang diperlukan (Soegiyono, 2011). Banyak peneliti menggunakan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data, karena alat ini memfasilitasi pengambilan data dengan kecepatan yang lebih tinggi.

Kuisisioner ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap yang dimiliki oleh setiap subjek yang diteliti (Azwar, 2017). Tujuan dalam penggunaan jenis kuesioner tersebut adalah mengukur sikap yang terdapat dalam setiap subjek yang terdapat dalam penelitian dengan

pernyataan tertutup (Azwar, 2017).Skala Likert memiliki empat pernyataan yang cocok dengan situasi subjek, yang mencakup pernyataan baik dan buruk. Pernyataan baik menggambarkan hal-hal positif, sementara pernyataan buruk mencerminkan hal-hal negatif.

Metode penilaian menggunakan skala Likert mencakup pertanyaan yang mendukung atau tidak mendukung suatu sikap, dimana responden diberi beberapa opsi jawaban yang bisa dipilih, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik penilaia dalam skala likert dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Teknik penilaian skala likert

Klasifikasi	Skor	Skor
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode questionnaire yang terdiri dari 3 skala, yakni skala dukungan sosial, minat karir siswa, dan pengambilan keputusan karir. Skala disusun berdasarkan variable yang akan diteliti. Di dalam kuesioner memuat pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jawaban skala likert. Dalam skala likert terdiri dari 4 jawaban yang nantinya responden diminta untuk

memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang terjadi. Pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2, 1 yang dimulai dari SS, S, TS, STS.

1. Alat ukur dukungan sosial

Dukungan sosial bisa diukur menggunakan skala dukungan sosial yang dibuat berdasarkan konsep yang diajukan oleh Zimet. (1988) menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki aspek sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Blueprint Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Fav	Unfav	
Dukungan keluarga	Ketersediaan anggota keluarga saat dibutuhkan.	1, 2	17	3
	Bantuan yang ditunjukkan melalui emosi oleh keluarga	3, 4	18,19	4
Dukungan teman	Ketersediaan teman saat dibutuhkan.	5, 6, 7	20, 21	5
	Dukungan yang didapatkan dari teman.	8	22	2
	Perasaan bernilai bagi teman	9, 10	23	3
	Perhatian positif dari teman	11, 12	24	3
Dukungan orang terdekat	ketersediaan sosok orang tspecial dibutuhkan.	13, 14, 15	25, 26	5
	dukungan dari orang spesial.	16	27	2
Jumlah				27

2. Alat Ukur Minat

Minat bisa diukur dengan menggunakan skala yang dibuat berdasarkan teori yang diperkenalkan oleh Holland untuk mengukur variabel minat. Berikut blueprint variabel minat:

Tabel 3. 3 Tabel Blueprint Minat Karir

Aspek	Indikator	Aitem Fav	Total
Realistik	Suka bekerja terutama dengan tangan, membuat, memperbaiki, merakit atau membangun sesuatu, menggunakan dan mengoperasikan alat atau mesin, serta seringkali bekerja di luar ruangan.	1, 7, 14, 22, 30, 32, 37,	7
Investigative	Suka menemukan dan meneliti ide, mengamati, menyelidiki, bereksperimen, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan masalah	2, 11, 18, 21, 26, 33, 39	7
Artistic	Suka menggunakan katakata, seni, musik atau drama untuk berkomunikasi, melakukan, atau mengekspresikan diri, membuat dan merancang sesuatu	3, 8, 17, 23, 27, 31, 41	7
Social	Suka mengajar, melatih dan memberi informasi, membantu, mengobati, menyembuhkan dan melayani dan menyapa, peduli dengan kesejahteraan diri dan kesejahteraan orang lain	4, 12, 13, 20, 28, 34, 40	7
Enterprising	Suka bertemu dengan orang, memimpin, berbicara dan mempengaruhi orang lain, mendorong orang lain, bekerja dalam bisnis.	5, 10, 16, 19, 29, 36, 42	7
Conventional	Suka bekerja di dalam ruangan dan pada tugas-tugas yang melibatkan pengorganisasian dan akurasi, mengikuti prosedur, bekerja dengan data atau angka, pekerjaan perencanaan dan acara	6, 9, 15, 24, 25, 35, 38	
Jumlah			42

3. Alat ukur Pengambilan Keputusan Karir

Variabel pengambilan keputusan karir dapat diukur dengan menggunakan skala career decision making yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Conger (1991) menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir memiliki aspek sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Blueprint Pengambilan Keputusan Karir

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Fav	Unfav	
Pengetahuan mengenai karir	pengetahuan mengenai karir	1,2	17	3
	kesempatan kerja maupun studi lanjut yang akan dipilih setelah lulus	3, 4	18	3
Pemahaman diri	kemampuan siswa dalam menilai dirinya	5, 6	19	3
	yakin pada kemampuan	7, 8	20, 21	4
Kecocokan pilihan karir dengan diri	kemampuan siswa membuat pilihan pekerjaan atau studi lanjut	9	22	2
Minat	memilih bidang karir	10	23	2
	Pengaruh eksternal	11	24, 25	3
Proses Membuat Keputusan	pemahaman terhadap langkah-langkah	12, 13,	26, 27	3
	durasi	14	28	2
Masalah interpersonal	penyelesaian masalah	15	29	2
Jumlah				29

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merujuk pada kemampuan sebuah tes atau instrumen untuk secara akurat mengukur variabel yang dimaksud. Untuk menentukan validitas, dilakukan analisis yang bertujuan menilai apakah instrumen penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Instrumen dikatakan valid jika ia berhasil mengukur variabel yang ditargetkan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Uji validitas juga berguna untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan gambaran yang diinginkan dan dapat menghasilkan data yang akurat (Azwar, 2017).

Setelah instrumen dibuat berdasarkan aspek yang akan diukur sesuai dengan teori tertentu, langkah selanjutnya adalah berkonsultasi dengan ahli yang kompeten (*expert judgment*). Setelah instrumen dianggap valid dan memenuhi syarat, maka pengumpulan data dapat dilanjutkan. Untuk mengevaluasi keabsahan alat ukur, studi ini menggunakan perangkat statistik seperti SPSS versi 22.00. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan korelasi product moment pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai korelasi yang dihitung lebih tinggi dari nilai yang tercantum dalam tabel, maka item tersebut dapat dianggap valid. Data uji coba skala

kemudian diuraikan dalam tabel untuk menganalisis hasil dari uji coba skala.

Pada validitas isi dengan *expert judgment* ini peneliti mengajukan 30 item kepada 3 *expert judgment* pada variabel dukungan sosial dan 32 item pada variable pengambilan keputusan karir. Hasil dari CVR yang telah dilakukan pada variabel dukungan sosial terdapat 3 item yang gugur sedangkan pada variable pengambilan keputusan karir terdapat 3 item yang gugur. Sehingga pada variable dukungan sosial terdapat 27 item yang digunakan untuk uji coba dan 29 item pada varibale pengambilan keputusan karir. Setiap item yang di uji cobakan telah disesuaikan dengan saran-saran dari validator.

Sedangkan validitas konstruk adalah mencari validitas dari sebuah item maka peneliti harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam validitas konstruk, peneliti menggunakan perbandingan antara nilai korelasi yang dihitung (r hitung) dengan nilai korelasi yang tercantum dalam tabel distribusi (r tabel) untuk mengevaluasi keakuratan alat ukur atau instrumen yang digunakan. Standar yang umum digunakan adalah jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang ditentukan, maka alat ukur dianggap memiliki validitas konstruk yang memadai (Durrotunnisa & Nur, 2020). Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yang telah ditentukan, ini menunjukkan bahwa alat ukur

tersebut mungkin tidak memiliki validitas konstruk yang memadai dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Pada validitas ini peneliti menggunakan r tabel sebesar 0,381 (tingkat signifikansi 5%) maka jika r hitung berjumlah dibawah 0,381 maka dianggap gugur.

a. Validitas Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil penghitungan validitas variabel dukungan sosial diperoleh informasi bahwa pada skala dukungan sosial terdiri dari 27 aitem. Berdasarkan hasil uji validitas instrument item-item dengan rentang siatas 0,381-0,747 dianggap valid, jadi menghasilkan bahwa terdapat 5 aitem yang gugur, sehingga total jumlah aitem yang valid berjumlah yakni 22.

b. Validitas Pengambilan Keputusan Karir

hasil pada penghitungan validitas pengambilan keputusan karir, diperoleh informasi bahwa pada skala pengambilan keputusan karir terdiri dari 29 aitem. Berdasarkan hasil uji validitas instrument item-item dengan rentang siatas 0,381-0,872 dianggap valid, jadi menghasilkan bahwa terdapat 5 aitem yang gugur, sehingga total jumlah aitem yang valid berjumlah yakni 24 item.

2. Reliabilitas

Reliabilitas biasanya merujuk pada pencarian instrumen pengukuran yang dapat diandalkan dan konsisten untuk mengumpulkan data dalam penelitian. (Azwar, 2017). Keandalan

dalam riset sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran yang dipakai tetap konsisten serta stabil meskipun diuji berulang kali. Alpha Cronbach digunakan untuk mengukur keandalan ini. Jika nilai yang didapat mencapai 0.600, maka skala tersebut dapat diandalkan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3. 5 Klasifikasi Nilai Reliabilitas

Interval koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,02	Sangat Lemah
0,21 – 0, 40	Lemah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 *For windows*, dengan ketentuan variable yang dinyatakan reliable jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,60. Berikut ini adalah hasil perhitungan reliabilitas tiga variable dalam penelitian di bawah ini.

Tabel 3. 6 Hasil Reliabilitas

No	Variable	Reliabilitas	Keterangan
1.	Dukungan Sosial	0,898	Reliable
2.	Pengambilan Keputusan Karir	0,925	Reliable

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dari skala dukungan sosial memiliki koefisien sebesar 0,898. Oleh karena itu skala dukungan sosial dinyatakan reliable karena

koefisien Cronbach's Alpha mendekati angka 1. Pada skala pengambilan keputusan karir juga reliable karena memiliki nilai koefisien Cronbach's sebesar 0,925. Artinya, setiap pertanyaan yang mewakili indikator dapat digunakan untuk penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diterapkan untuk memahami karakteristik responden dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk angka. Proses ini melibatkan kategorisasi data, yang bertujuan untuk mengelompokkan individu pada tingkat tertentu berdasarkan kontinum yang sesuai dengan atribut yang diukur. Dalam penelitian, data mentah yang diperoleh akan diproses melalui beberapa langkah, seperti menghitung rata-rata (mean), deviasi standar, serta nilai minimum dan maksimum, dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 22 for Windows*.

Langkah berikutnya adalah melakukan kategorisasi, yang bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam kategori-kategori yang terpisah berdasarkan atribut yang diukur, secara bertahap menurut suatu kontinum. Proses ini dimulai dengan pengelompokan menjadi kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang akan diuraikan di bawah ini:

Tabel 3. 7. Kriteria Jenjang

Kriteria Jenjang	Kategori
$X > M + 1 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$	Sedang
$X < M - 1 \text{ SD}$	Rendah

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai untuk mengevaluasi apakah data dari masing-masing variabel mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogrov Smirnov dijalankan menggunakan SPSS statistic 22 for windows karena jumlah responden melebihi 50 orang. Bila nilai signifikansi (p) melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti pola distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, dapat dianggap bahwa data tidak mengikuti pola distribusi normal

b. Uji Linieritas Berganda

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau memverifikasi apakah setiap variabel dalam penelitian menunjukkan hubungan yang bersifat linier atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 22 for Windows dengan syarat bahwa nilai signifikansi harus melebihi 0,50. Dengan demikian, kesimpulan dapat ditarik berdasarkan hasil uji tersebut.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variable independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yakni dengan menggunakan metode *tolerance* dan VIF. Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji multikolinearitas variable independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas, gejala ini ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas atau tidak adanya gejala multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memproyeksikan nilai variabel tergantung (Y) ketika beberapa variabel bebas (X) dipakai sebagai prediktor yang disesuaikan (dalam hal kenaikan dan penurunan nilai). Metode ini ditujukan untuk memahami dampak variabel bebas terhadap variabel tergantung serta untuk menilai apakah hubungan antara variabel tersebut bersifat positif atau negatif. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (variabel terikat)
- X₁ : Variabel independen pertama (variabel bebas)
- X₂ : Variabel independen kedua (variabel bebas)
- a : Konstanta (nilai dari X = 0)
- b₁ : Koefisien regresi pertama (pengaruh positif dan negatif)
- b₂ : Koefisien regresi kedua (pengaruh positif dan negatif)

b. Uji T

Uji t atau uji parsial dilaksanakan untuk menilai sejauh mana pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji t digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan:

- a) Jika nilai thitung kurang dari t tabel dan probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka H₀ diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial (individual) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Sebaliknya, jika nilai thitung lebih besar dari t tabel dan probabilitas (signifikansi) kurang dari 0,05 (α),

maka H_0 ditolak. Ini menandakan bahwa variabel independen secara parsial (individual) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui efek gabungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F simultan ini dilakukan untuk membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F simultan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$ atau nilai F yang dihitung $>$ nilai F pada tabel, maka terdapat pengaruh simultan dari variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ atau nilai F yang dihitung $<$ nilai F pada tabel, maka tidak terdapat pengaruh simultan dari variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Fatimah adalah salah satu institusi yang mengelola pendidikan pesantren, baik formal maupun non formal. LPI Al-Fatimah didirikan pada tanggal 09 September 2005 di desa Sukorejo, kecamatan Bojonegoro, kabupaten Bojonegoro, provinsi Jawa Timur, sekitar 100 KM dari kota Surabaya, atas prakarsa Bapak Drs. H. Tamam Syaifudin, M.Si.

Pada hari Rabu, tanggal 19 April 2006, lembaga ini resmi berbadan hukum melalui Akta Notaris Bojonegoro yang disahkan dengan nomor 1325, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta berasaskan Islam. Lembaga ini didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan model pendidikan yang mengombinasikan pendidikan agama dan umum dengan kualitas tinggi.

Meski masih tergolong muda, LPI Al-Fatimah telah membuktikan keberadaannya sebagai lembaga yang dinamis, berorientasi ke depan, mampu menjalin kemitraan dengan masyarakat, dan mengikuti perubahan zaman, serta memberikan layanan pendidikan berkualitas yang memuaskan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah peserta didik dan berbagai prestasi yang diraih baik di tingkat

lokal maupun regional. Tujuan utama LPI Al-Fatimah adalah untuk memberikan pendidikan, terutama dalam bidang agama Islam, dan melakukan kegiatan sosial guna membantu pemerintah dalam program mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat, martabat, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di kabupaten Bojonegoro, dalam menghadapi era globalisasi dan modernisasi saat ini.

SMA Plus Al-Fatimah adalah Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) yang terletak di Kabupaten Bojonegoro. Sekolah ini mengimplementasikan sistem pendidikan berkualitas dengan dukungan dari guru-guru profesional dan berpengalaman. Kurikulumnya menggabungkan kurikulum Kemenag dan Kemendikbud dengan kurikulum pondok pesantren dan madrasah diniyah. Bernaung di bawah Yayasan Al-Fatimah, sekolah ini berkomitmen membangun generasi baru Indonesia yang berwawasan internasional dan berakhlak mulia. Dengan fasilitas pendidikan modern, SMP Plus Al-Fatimah siap mempersiapkan siswa-siswinya untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Berdiri dengan landasan tanggung jawab untuk membentuk generasi muslim yang unggul dalam iman, ilmu, dan amal, serta peka sosial, SMP Plus Al-Fatimah adalah sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan menciptakan individu yang kreatif, religius, dan mandiri. Didirikan pada tahun 2010 berdasarkan SK Pendirian Sekolah nomor

188/328/KEP/412.11/2010 tertanggal 13 Desember 2010, sekolah ini menjalankan konsep Islamic Full Day School.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner skala kepada siswi-siswi yang bersekolah di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro untuk tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20-22 Mei 2024. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini mencapai 214 siswi

B. Hasil Penelitian

1. Analisis deskriptif

a. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif untuk setiap variable penelitian digunakan untuk melihat rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), median (Me). Tujuan dari analisis deskriptif yakni untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variable penelitian yakni dukungan sosial (X_1), minat (X_2), dan pengambilan keputusan karir (Y). Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan secara empiric, yakni dengan menggunakan *SPSS 22.0 For Windows*.

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian

	N	Min	Max	Mean	St. Dev
Dukungan Sosial	214	39	88	67,88	8,818
Minat					
Realistis	214	0	7	4,22	1,480
Investigatife	214	0	7	3,41	1,686
Artistic	214	0	7	3,11	1,661
Sosial	214	0	7	4,94	1,704
Enterprising	214	0	7	3,25	1,639
Conventional	214	0	7	4,43	1,533
Pengambilan Keputusan Karir	214	44	95	68,51	9,564
Valid N (listwise)	214				

Pemaparan data hasil analisis deskripsi untuk menghitung nilai mean dan standar deviasi dari variable dukungan sosial, minat, dan pengambilan keputusan karir dapat dideskripsikan.

Berdasarkan tabel di atas skor dukungan sosial dari yang tertinggi yakni 88 dan terendah adalah 39 dengan mean sebesar 67,88 dan nilai standar deviasi sebesar 8,818. Sedangkan pada minat skor skala realistis dari yang tertinggi yakni 7 dan terendah adalah dengan mean sebesar 4,22 dan nilai standar deviasi sebesar 1,480. Skala investigatif dari yang tertinggi yakni 7 dan terendah adalah 0 dengan mean sebesar 3,41 dan nilai standar deviasi sebesar 1,686. Skala artistic dari yang tertinggi yakni 7 dan terendah adalah 0 dengan mean sebesar 3,11 dan nilai standar deviasi sebesar 1,661.

Skala sosial dari yang tertinggi yakni 7 dan terendah adalah 0 dengan mean sebesar 4,94 dan nilai standar deviasi sebesar 1,704. Skala enterprising dari yang tertinggi yakni 7 dan terendah adalah 0 dengan mean sebesar 3,25 dan nilai standar deviasi sebesar 1,639. Skala conventional dari yang tertinggi yakni 7 dan terendah adalah 0 dengan mean sebesar 4,43 dan nilai standar deviasi sebesar 1,533. Dan skor skala Pengambilan Keputusan Karir dari yang tertinggi yakni 95 dan terendah adalah 44 dengan mean sebesar 68,51 dan nilai standar deviasi sebesar 9,564

b. Kategorisasi Data Penelitian

Pada penelitian ini akan menganalisa tingkat dukungan sosial, tingkat minat karir dan tingkat pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Plus-Al-Fatimah Bojonegoro dengan meninjau beberapa kategorisasi. Kategorisasi data dalam penelitian ini menunjukkan nilai mean dan standar deviasi pada tiap-tiap variabel. Kemudian, apabila telah diperoleh hasilnya maka akan dikelompokkan menjadi tiga kategorisasi data yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan bantuan menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22 for windows. Berikut penjelasannya:

1) Kategorisasi Dukungan Sosial

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi dukungan sosial pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 kategorisasi dukungan sosial

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	77
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$59 < x < 77$
Rendah	$X < M - 1 SD$	59

Adapun hasil kategorisasi pada variable dukungan sosial adalah sebagai berikut :

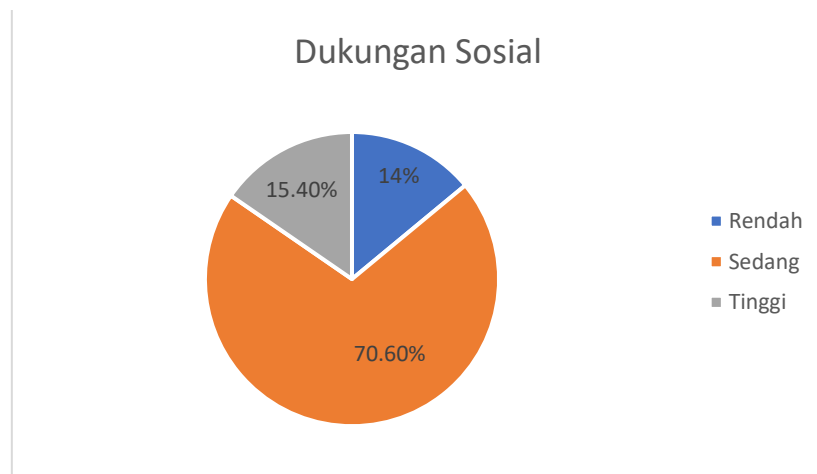
Tabel 4. 3 Hasil Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategorisasi	Frequency	Percent
Rendah	30	14
Sedang	151	70, 60
Tinggi	33	15, 40

Berdasarkan hasil kategorisasi variable dukungan sosial menunjukkan bahwa terdapat 30 orang dengan kategorisasi rendah, 151 orang dengan kategorisasi sedang, serta 33 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 14%, sedang 70, 60%, dan tinggi 15,40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada kategori sedang.

Diagram kategorisasi tingkat dukungan sosial pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial



2) Kategorisasi Minat

a) Kategorisasi Minat Realistis

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi minat karir pada kategori realistic pada tabel berikut:

Tabel 4. 4kategorisasi Minat Realistis

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	6
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$3 < x < 6$
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 3$

Adapun hasil kategorisasi pada variable minat kategori realistis adalah sebagai berikut :

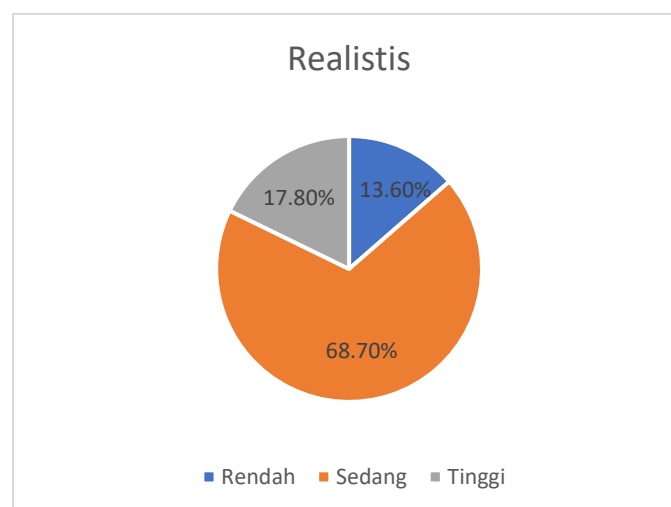
Tabel 4. 5 Hasil Kategorisasi Minat Realistis

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	29	13,6%
Sedang	147	68,7%
Tinggi	38	17,8%

Berdasarkan hasil kategorisasi variable minat kategori realistis menunjukkan bahwa terdapat 29 orang dengan kategorisasi rendah, 147 orang dengan kategorisasi sedang, serta 38 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 13,6%, sedang 68,7% , dan tinggi 17,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat karir siswa kategori Realistis pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada kategori sedang.

Diagram kategorisasi tingkat minat pada kategori realistis pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Minat Realistic



b) Kategorisasi Minat Investigatif

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi Investigatif pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Kategorisasi Minat Investigatif

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	5
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$2 < 5$
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 2$

Adapun hasil kategorisasi pada variabel minat kategori Investigatif adalah sebagai berikut :

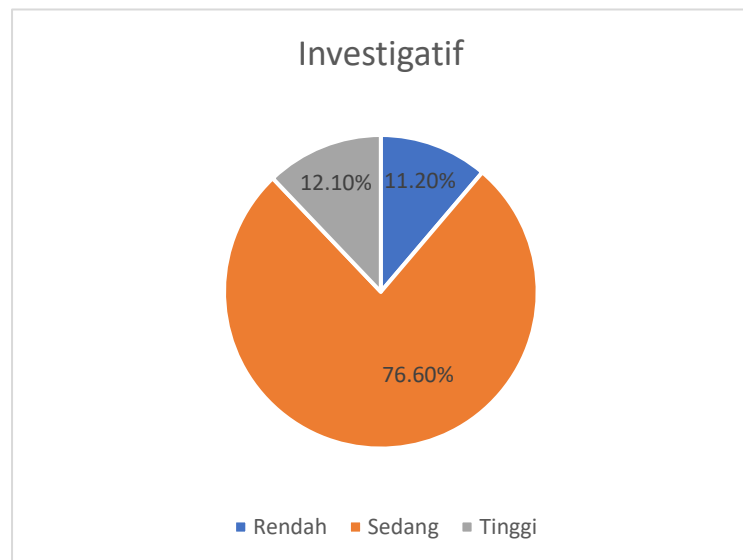
Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Minat Investigatif

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	24	11,2 %
Sedang	164	76,6%
Tinggi	26	12,1%

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel minat pada kategori investigatif menunjukkan bahwa terdapat 24 orang dengan kategorisasi rendah, 164 orang dengan kategorisasi sedang, serta 26 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 11,2 %, sedang 76,6% , dan tinggi 12,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat karir siswa kategori investigatif pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada kategori sedang.

Diagram kategorisasi tingkat perilaku investigatif pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4. 3 *Diagram Kategorisasi Minat Investigatif*



c) **Kategorisasi Minat Artistic**

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi Artistic pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Kategorisasi Minat Artistic

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	5
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$2 < 5$
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 2$

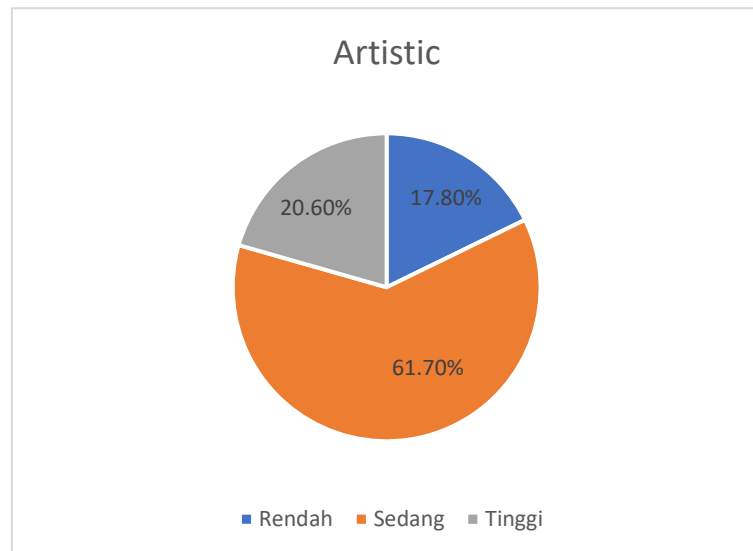
Adapun hasil kategorisasi pada variable minat kategori Artistic dalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Kategorisasi Minat Artistic

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	38	17,8%
Sedang	132	61,7%
Tinggi	44	20,6%

Berdasarkan hasil kategorisasi variable minat kategori artistic menunjukkan bahwa terdapat 38 orang dengan kategorisasi rendah, 132 orang dengan kategorisasi sedang, serta 44 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 17,8%, sedang 61,7%, dan tinggi 20,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat karir siswa kategori Artistic pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada kategori sedang. Diagram kategorisasi tingkat minat pada kategori artistic pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 4 Diagram Kategorisasi Minat Artistic



d) Kategorisasi Minat Sosial

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi Sosial pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Kategorisasi Minat Sosial

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	7
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$3 < 7$
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 3$

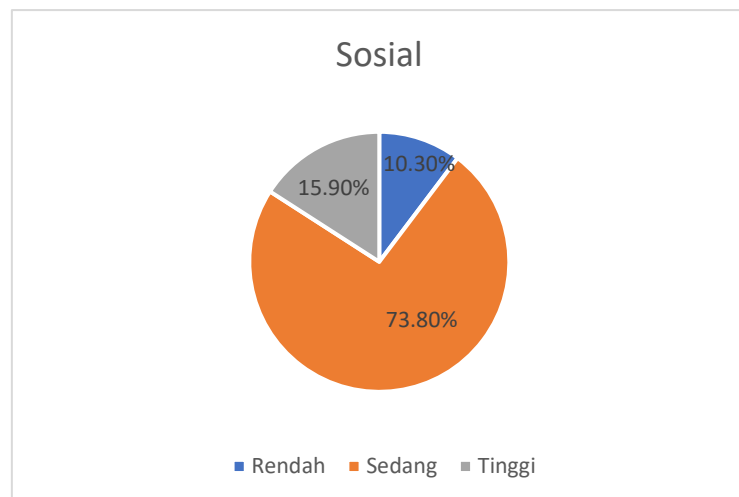
Adapun hasil kategorisasi pada variable minat kategori Investigatif dalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Kategorisasi Minat Sosial

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	22	10,3 %
Sedang	158	73,8%
Tinggi	34	15,9%

Berdasarkan hasil kategorisasi variable minat kategori sosial menunjukkan bahwa terdapat 22 orang dengan kategorisasi rendah, 158 orang dengan kategorisasi sedang, serta 34 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 10,3%, sedang 73,8% , dan tinggi 15,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat karir siswa kategori sosial pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada kategori sedang. Diagram kategorisasi tingkat minat pada kategori sosial pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4. 5 Diagram Kategorisasi Minat



e) Kategorisasi Minat Enterprising

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi Enterprising pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Kategorisasi Minat Enterprising

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	5
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$2 < 5$
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 2$

Adapun hasil kategorisasi pada variable minat kategori Enterprising adalah sebagai berikut :

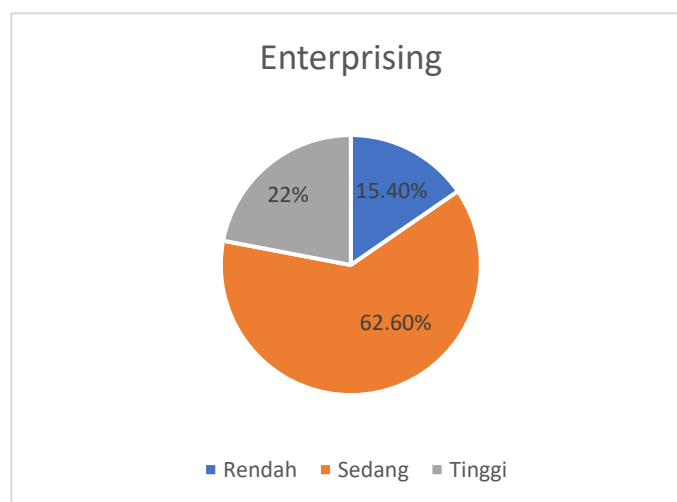
Tabel 4. 13 Hasil Kategorisasi Minat Enterprising

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	33	15,4%
Sedang	134	62,6%
Tinggi	47	22%

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel minat kategori enterprising menunjukkan bahwa terdapat 33 orang dengan kategorisasi rendah, 134 orang dengan kategorisasi sedang, serta 47 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 15,4%, sedang 62,6% , dan tinggi 22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat karir siswa kategori Enterprising pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada

kategori sedang Diagram kategorisasi tingkat Enterprising pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4. 6 Diagram Kategorisasi Minat Enterprising



f) Kategorisasi Minat Conventional

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi conventional pada tabel berikut :

Tabel 4. 14 Kategorisasi Minat Conventional

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	6
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$3 < 6$
Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 3$

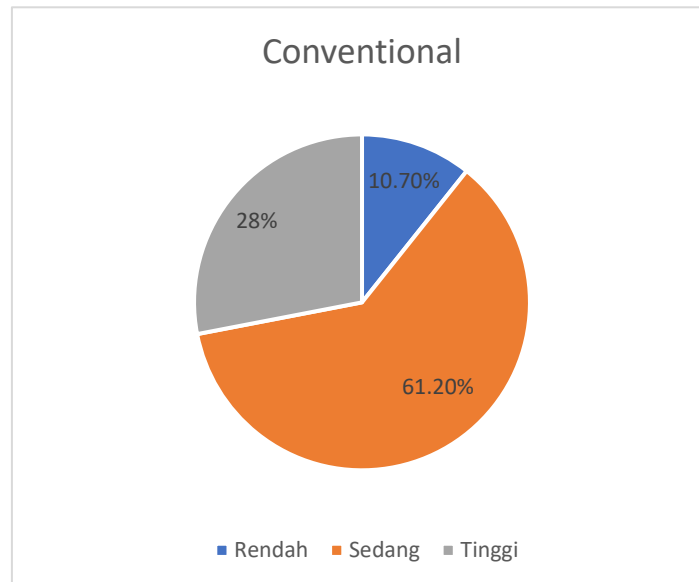
Adapun hasil kategorisasi pada variable minat kategori Conventional dalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Kategorisasi Minat Conventional

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	23	10,7%
Sedang	131	61,2%
Tinggi	60	28%

Berdasarkan hasil kategorisasi variable minat kategori conventional menunjukkan bahwa terdapat 23 orang dengan kategorisasi rendah, 131 orang dengan kategorisasi sedang, serta 60 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 10,7%, sedang 61,2%, dan tinggi 28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat karir siswa kategori Conventional pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada kategori sedang. Diagram kategorisasi tingkat conventional pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 7 Diagram Kategorisasi Tingkat Conventional



3) Kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi melalui analisis deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat kategorisasi pengambilan keputusan karir pada tabel berikut:

Tabel 4. 16 kategorisasi Pengambilan Keputusan Karir

Kategori	Rumus	Hasil
Tinggi	$X > M + 1 SD$	77
Sedang	$M - 1SD \geq X < M + 1SD$	$59 < x < 77$
Rendah	$X < M - 1 SD$	59

Adapun hasil kategorisasi pada variable pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut:

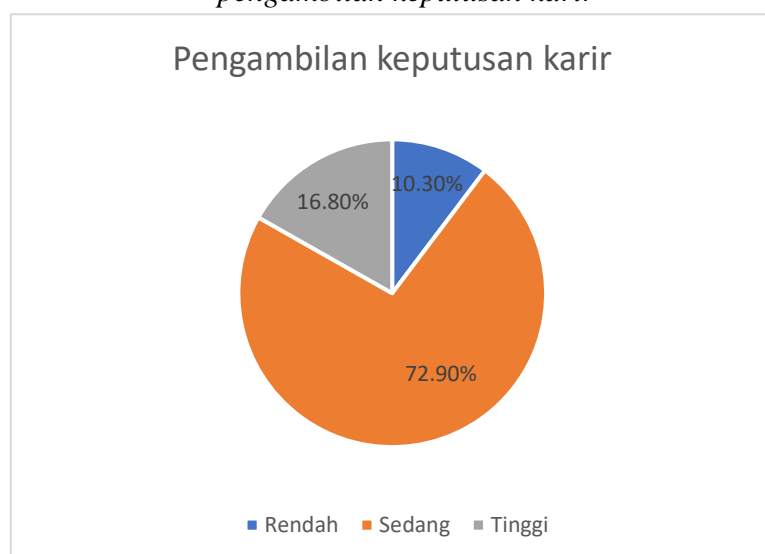
Tabel 4. 17 Hasil Pengambilan Keputusan Karir

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Rendah	22	10,3%
Sedang	156	72,9%
Tinggi	36	16,8%

Berdasarkan hasil kategorisasi variable pengambilan keputusan karir bahwa terdapat 30 orang dengan kategorisasi rendah, 151 orang dengan kategorisasi sedang, serta 33 orang dengan kategorisasi tinggi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada kategorisasi rendah sebesar 14%, sedang 70,60%, dan tinggi 15,40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terbanyak berada pada kategori sedang.

Diagram kategorisasi tingkat pengambilan keputusan karir pada subjek penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 8 Diagram Kategorisasi Tingkat pengambilan keputusan karir



1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2016). Pada uji normalitas ini menggunakan metode uji *one sample Kolmogrove-Smirnove* dengan dengan nilai signifikan 5% atau 0,05 melalui bantuan *SPSS 22 For windows*. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

Hasil uji normalitas apabila diatas 0,05 maka memiliki distribusi normal, namun apabila dibawah 0,05 maka dapat dikatakan tidak normal. Berikut tabel hasil olah data kuesioner pada uji statistik:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes		
		Unstandardize d Residual
N		214
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.90622259
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.045
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi dari uji *Kolmogrov-*

Smirnov sebesar $0,200 > 0,050$ yang berarti data terdistribusi normal dengan pengambilan data sebanyak 214 responden. Berdasarkan keputusan signifikansi apabila data dikatakan normal jika nilai signifikansi $>0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil dari data diatas yaitu distribusi data dari ketiga variabel diatas yaitu normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variable-variable yang memiliki hubungan linier atau tidak (Priyatno, 2016). Data dikatakan linier apabila nilai signifikansi *deviation from linierity* lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji linieritas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*.

Tabel 4. 19 Hasil Uji linieritas

Variable	Sig.Deviation From linierity	Ket
Dukungan Sosial	0,465	Linier
Realistis	0,369	Linier
Investigatif	0,500	Linier
Artistic	0,640	Linier
Sosial	0,372	Linier
Enterprising	0,156	Linier
Conventional	0,497	Linier

Berdasarkan data yang ada pada tabel tersebut, nilai signifikansi *Deviation From Linierity* pada tabel dukungan sosial yakni sebesar 0,465 yang berarti

bahwa terdapat hubungan yang linier antara variable dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan, Nilai signifikansi Deviation From Linierity pada minat karir siswa pada aspek realistik sebesar 0,369, aspek investigatif sebesar 0,0,500, aspek artistic sebesar 0,0,640, aspek sosial sebesar 0,372, aspek enterprising sebesar 0,156, aspek conventional sebesar 0,497 yang berarti terdapat hubungan yang linier antara minat dengan pengambilan keputusan karir.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen, yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas. Untuk mendeteksi kemungkinan adanya korelasi tinggi antar variabel independen, dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya adalah menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Asumsi yang digunakan dalam uji ini menyatakan bahwa multikolinieritas terjadi jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai Tolerance kurang dari 0,10. Sebaliknya, jika nilai

VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut di bawah ini tabel hasil uji multikolinieritas

Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Dukungan sosial	0,944	1,059	Ortognal
Realistis	0,919	1,088	Ortognal
Investigatif	0,873	1,146	Ortognal
Artistic	0,918	1,090	Ortognal
Sosial	0,880	1,136	Ortognal
Enterprising	0,865	1,156	Ortognal
Conventional	0,767	1,304	Ortognal

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diperoleh nilai *tolerance* dari setiap variable lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variable tersebut lebih kecil dari 10,00. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa diantara seluruh variable bebas tidak terdapat korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat adanya pengaruh variable X1 (dukungan sosial) dan variable X2 (minat karir) terhadap variable Y (pengambilan keputusan karir). Pada

penelitian ini menggunakan analisis linier berganda (*multiple linier regression*) dengan bantuan aplikasi SPSS, berikut hasil analisisnya

Tabel 4. 21 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6169.178	7	881.311	151.508	.000 ^b
Residual	1198.285	206	5.817		
Total	7367.463	213			

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel diatas menghasilkan nilai $F = 151.508$ dan $P = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variable X1 dan X2 secara langsung terhadap Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa dukungan sosial dan minat karir secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Tabel 4. 22 Nilai Standar Koefisiensi

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	25.868
Dukungan Sosial	.506
Realististik	.016
Investigatif	1.259
Artistic	.668
Sosial	-.433
Enterprising	.802
Conventional	.311

Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- i. Pengambilan keputusan karir memiliki konstanta sebesar 25,868, yang berarti nilai pengambilan keputusan karir akan menjadi 25,868 ketika dipengaruhi oleh variabel dukungan sosial (X1) dan minat karir (X2). Artinya, dengan adanya dukungan sosial (X1) dan minat (X2), pengambilan keputusan karir (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 25,86%.
- ii. Dukungan sosial (X1) merupakan koefisien regresi yang bernilai 0,506. Ini berarti setiap peningkatan variabel dukungan sosial (X1) sebesar 1% akan meningkatkan variabel pengambilan keputusan karir (Y) sebesar 50,6%.
- iii. Realistis merupakan koefisien regresi minat karir (X2) yang bernilai 0,016. Ini berarti setiap peningkatan atau penurunan variabel X2 pada aspek realistis sebesar 1% akan meningkatkan atau menurunkan variabel pengambilan keputusan karir (Y) sebesar 1,6%.
- iv. Investigatif merupakan koefisien regresi minat karir (X2) yang bernilai 1,256. Ini berarti setiap

peningkatan atau penurunan variabel X2 pada aspek investigatif sebesar 1% akan meningkatkan atau menurunkan variabel pengambilan keputusan karir (Y) sebesar 125,6%.

- v. Artistic merupakan koefisien regresi minat karir (X2) yang bernilai 0,668. Ini berarti setiap peningkatan atau penurunan variabel X2 pada aspek artistic sebesar 1% akan meningkatkan atau menurunkan variabel pengambilan keputusan karir (Y) sebesar 66,8%.
- vi. Sosial merupakan koefisien regresi minat karir (X2) yang bernilai -0,433. Ini berarti setiap peningkatan atau penurunan variabel X2 pada aspek sosial sebesar 1% akan meningkatkan atau menurunkan variabel pengambilan keputusan karir (Y) sebesar -43,3%.
- vii. Enterprising merupakan koefisien regresi minat karir (X2) yang bernilai 0,802. Ini berarti setiap peningkatan atau penurunan variabel X2 pada aspek enterprising sebesar 1% akan meningkatkan atau menurunkan variabel pengambilan keputusan karir (Y) sebesar 80,2%.

- viii. Conventional merupakan koefisien regresi minat karir (X2) yang bernilai 0,311. Ini berarti setiap peningkatan atau penurunan variabel X2 pada aspek conventional sebesar 1% akan meningkatkan atau menurunkan variabel pengambilan keputusan karir (Y) sebesar 31,1%..

c. Uji T-parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. 23 Nilai Uji-T

Coefficients^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	17.986	.000
Dukungan Sosial	26.251	.000
Realististis	.137	.891
Investigatif	12.000	.000
Artistic	6.428	.000
Sosial	-4.187	.000
Enterprising	7.391	.000
Conventional	2.528	.012

Pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah:

- i. Nilai signifikansi pada variabel dukungan sosial adalah $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Sehingga secara parsial dukungan sosial

memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.

- ii. Nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek realistis adalah $(0,891) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Sehingga secara parsial minat karir pada aspek realistis tidak memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.
- iii. Nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek investigatif adalah $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Sehingga secara parsial minat karir pada aspek investigatif memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.
- iv. Nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek artistic adalah $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Sehingga secara parsial minat karir pada aspek artistic memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.
- v. Nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek sosial adalah $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Sehingga secara parsial minat karir pada aspek sosial memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.

- vi. Nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek enterprising adalah $(0,000) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Sehingga secara parsial minat karir pada aspek enterprising kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.
- vii. Nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek conventional adalah $(0,012) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Sehingga secara parsial minat karir pada aspek conventional memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.

d. Uji F-simultan

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh simultan dari variabel X (dukungan sosial dan minat) terhadap variabel Y (pengambilan keputusan karir). Kriteria pengujian yang digunakan adalah tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_3) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Berikut ini adalah hasil uji simultan (uji F) yang dipresentasikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4. 24 Nilai Standar Koefisiensi

Model	F	Sig.
Regression	151.508	.000 ^b
Residual		

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan minat karir, secara simultan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan karir.

e. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana beberapa variabel saling berhubungan dan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien ini berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai koefisien mendekati 0, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien mendekati 1, ini berarti variabel independen hampir sepenuhnya dapat menjelaskan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi yang diperoleh:

i. Dukungan sosial

Tabel 4. 25 Nilai Standar Koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.573	3.845

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai koefisien detreminasi (*R square*) sebesar 0,575. Hal ini berarti bahwa dukungan sosial siswa berpengaruh sebesar 57,7% terhadap pengambilan keputusan karir, dan 42,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, selain dari dukungan sosial

ii. Minat Karir

Tabel 4. 26 Nilai Standar Koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.273	5.015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai koefisien detreminasi (*R square*) sebesar 0,293. Hal ini berarti bahwa minat karir siswa berpengaruh sebesar 29,3% terhadap pengambilan keputusan karir, dan 70,7 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, selain dari minat karir.

iii. Dukungan sosial dan minat karir

Tabel 4. 27 Nilai Standar Koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.832	2.412

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai koefisien detreminasi (*R square*) sebesar 0,837. Hal ini berarti bahwa dukungan sosial dan minat karir siswa berpengaruh sebesar 83% terhadap pengambilan keputusan karir, dan 17 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, selain dari dukungan sosial dan minat karir.

C. Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini meliputi 214 respondensiswa SMA Plus Al-Fatimah tahun ajaran 2023/2024. Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, data tersebut selanjutnya diubah menjadi format kuantitatif, meliputi persentase, frekuensi, nilai minimal, nilai maksimal, dan parameter lainnya. Data yang telah diproses kemudian disajikan dalam berbagai bentuk visual seperti tabel dan diagram. Setelah itu, data tersebut dianalisis dan dideskripsikan untuk menghasilkan kesimpulan akhir serta memberikan wawasan yang jelas mengenai temuan penelitian.

1. Tingkat Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Career decision making atau Pengambilan keputusan karir merupakan langkah di mana seorang remaja mengidentifikasi kebutuhan untuk menetapkan arah karirnya dan mengimplementasikannya, serta menentukan pilihan yang sesuai dan sesuai dengan tujuan pribadinya. Memilih jurusan melibatkan proses menentukan opsi terbaik yang relevan dengan perkembangan individu dari masa pendidikan hingga memasuki dunia kerja (Dahani & Muliati Abdullah, 2020).

Menurut Conger (1991), terdapat enam aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu keputusan karir, yaitu: Pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pilihan karir dengan diri, minat, proses membuat keputusan, masalah interpersonal. Marliyah (2005) mengungkapkan bahwa ada dua hal yang bisa memengaruhi bagaimana seseorang membuat keputusan terkait karier (1) faktor internal yang merujuk pada hal-hal yang berasal dari dalam individu itu sendiri (2) faktor eksternal merupakan pengaruh dari lingkungan di sekitar seseorang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh para peneliti, diketahui bahwa tingkat pengambilan keputusan karir di kalangan siswa SMA Plus-Al-Fatimah berada pada tingkat yang sedang. Data penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang sebanyak 214

responden sebanyak 72,9% dari total responden berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa cukup mampu menentukan pilihan karir mereka dengan baik. Selain itu, penelitian juga mengungkapkan bahwa terdapat 16,8% siswa yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir pada tingkat yang tinggi, menunjukkan bahwa sebagian kecil dari populasi siswa memiliki kepercayaan diri dan kemampuan yang lebih besar dalam menentukan arah karir mereka.

Pramudi (2015) dalam penelitiannya menyatakan siswa yang memiliki kemampuan baik dalam pengambilan keputusan karir biasanya menunjukkan kesadaran diri yang mendalam, yaitu pemahaman yang kuat tentang minat, nilai-nilai, dan keterampilan yang mereka miliki. Kesadaran diri ini mencakup pengenalan terhadap apa yang mereka sukai dan tidak sukai, apa yang penting bagi mereka, dan area di mana mereka merasa paling kompeten. Selain itu, mereka juga memiliki akses ke informasi yang relevan dan memanfaatkannya dengan baik dalam proses pengambilan keputusan karir. Pihak SMA Plus Al-Fatimah memberikan layanan akses informasi seputar dunia karir atau pendidikan tingkat yang lebih lanjut. Sehingga siswa dapat mengetahui dengan lebih awal dan memiliki banyak waktu untuk menyesuaikan.

Dalam proses pengambilan keputusan ini, siswa mempertimbangkan berbagai faktor secara matang dan menyeluruh

(Arjanggi, 2017). Proses ini juga mencakup kemampuan untuk merencanakan masa depan dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi. Siswa yang baik dalam pengambilan keputusan karir juga biasanya terbuka terhadap berbagai saran dan masukan, baik dari konselor karir, orang tua, maupun sumber informasi lainnya (Pramudi, 2015).

Siswa-siswa dan pihak guru SMA Plus Al-Fatimah mengerti bahwa pengambilan keputusan karir bukanlah proses yang sekali jadi, melainkan sebuah perjalanan yang membutuhkan penyesuaian dan adaptasi seiring dengan perkembangan pribadi dan perubahan situasi. Sehingga arahan dan informasi terkait karir telah di beritahukan sejak kelas X. Dengan demikian, siswa yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang baik adalah mereka yang mampu melihat gambaran besar, mempertimbangkan berbagai aspek dengan bijaksana, dan siap untuk mengarahkan karir mereka ke arah yang sesuai dengan aspirasi dan potensi mereka.

2. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Menurut Sarason dan Basham (1983), dukungan sosial adalah bentuk sokongan dari lingkungan individu yang memberikan perasaan diakui, dihargai, dan didukung. Dalam bentuk semangat, perhatian, rasa terima kasih, dan kasih sayang, dukungan sosial ini menghasilkan perasaan dicintai, peduli, dan dihormati oleh orang lain. Dukungan sosial melibatkan memberikan dorongan kepada seseorang dengan

memberikan saran atau ide dalam memilih jalur karir mereka, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan individu tersebut (Hanifah & Djamhoer, 2022). Zimet et al., (1988) menyebutkan ada tiga aspek dukungan sosial, yaitu: (1) Dukungan keluarga (*family support*), (2) Dukungan teman (*friend support*), (3) Dukungan orang terdekat (*significant others support*).

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa tingkat dukungan sosial pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 berada pada tingkat sedang. Dilihat dari data penelitian yang menunjukkan hasil bahwa dari keseluruhan responden, terdapat 151 responden yang memiliki dukungan sosial sedang dengan persentase 70,60%. Dukungan sosial yang didapat oleh siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 cukup baik. Siswa mendapatkan dukungan dari keluarga, teman atau orang yang mereka anggap spesial.

Hasil lainnya menunjukkan pada kategori tinggi terdapat 33 siswa dari 214 dengan persentase 15,40%. Siswa pada kategori tinggi mendapatkan dukungan sosial yang baik dan sesuai dengan diri mereka baik dari keluarga, teman atau teman spesial. Sedangkan 30 responden atau 14% memiliki dukungan sosial yang rendah, dapat dikatakan siswa merasa kurang mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga, teman, atau orang spesial.

SMA Plus Al-Fatimah yang merupakan sekolah boarding school

tentu melibatkan dukungan sosial baik dari guru, orang tua, hingga teman atau sahabat. Dukungan sosial membantu siswa mengatasi tekanan di sekolah, memberikan rasa aman dan nyaman sehingga mereka bisa menghadapi tantangan dengan lebih tenang. Selain itu, siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik cenderung lebih termotivasi dan berprestasi lebih baik di sekolah, karena mereka merasa didorong untuk belajar dan mencapai tujuan akademik mereka oleh orang-orang yang peduli dan memberikan dorongan (Hasanuddin & Khairuddin, 2021).

Dukungan sosial juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, serta memudahkan mereka dalam mencari solusi saat menghadapi masalah. Dukungan ini bisa berupa dukungan emosional seperti mendengarkan dan menunjukkan empati, dukungan instrumental seperti menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dukungan informatif seperti memberikan nasihat dan bimbingan, serta dukungan apresiatif seperti mengakui dan menghargai usaha serta prestasi siswa (Rokhimah, 2014). Oleh karena itu, penting bagi keluarga, teman, guru, dan lingkungan sekitar untuk memberikan dukungan yang memadai dan berkelanjutan agar siswa dapat berkembang dengan optimal.

3. Arah Minat Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Minat merupakan dorongan intrinsik yang mengarahkan individu pada pilihan-pilihan tertentu, baik terkait dengan orang, benda, situasi,

maupun kegiatan, tanpa adanya tekanan atau motif tertentu. Keberadaan minat dalam diri seseorang akan mendorong keterlibatan aktif dengan hal-hal yang menarik bagi mereka (Defriyanto & Purnamasari, 2017). *career interest* yang kuat dapat membantu mereka mempersiapkan masa depan mereka, sehingga mereka dapat memahami minat karir mereka sesuai dengan jenis kepribadian mereka dan tidak merasa kewalahan (Fatmawati et al., 2023). Holland menyatakan terdapat enam dimensi minat karir yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, konvensional.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa:

a. Realistis

Pada dimensi realistik dari jumlah keseluruhan 214 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terdapat 68,7% siswa yang berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil lain terdapat 17,8% siswa pada kategori tinggi dan 13,6% berada pada kategori rendah. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kemampuan realistik yang cukup seimbang, tidak terlalu tinggi atau rendah. Mereka mungkin memiliki pemahaman yang cukup baik tentang bagaimana melihat dan menangani situasi dalam dunia nyata.

b. Investigatif

Pada dimensi investigatif dari jumlah keseluruhan 214 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terdapat 76,6% siswa yang berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil lain terdapat 12,1% siswa pada kategori tinggi dan 11,2% berada pada kategori rendah. Mereka mungkin memiliki minat dan kemampuan dalam mengeksplorasi, menganalisis, dan memecahkan masalah

c. Artistic

Pada dimensi artistic dari jumlah keseluruhan 214 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terdapat 61,7% siswa yang berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil lain terdapat 20,6% siswa pada kategori tinggi dan 17,8% berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kemampuan artistik yang cukup seimbang. Kemungkinan mereka memiliki minat dan keterampilan dalam ekspresi kreatif dan apresiasi seni.

d. Sosial

Pada dimensi sosial dari jumlah keseluruhan 214 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terdapat 73,8% siswa yang berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil lain terdapat 15,9% siswa pada kategori tinggi dan 10,3% berada pada kategori rendah. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat

kemampuan sosial yang cukup seimbang. Mereka mungkin memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan, dan bekerja sama dalam berbagai konteks

e. Enterprising

Pada dimensi enterprising dari jumlah keseluruhan 214 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terdapat 62,6% siswa yang berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil lain terdapat 22% siswa pada kategori tinggi dan 15,4% berada pada kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kemampuan enterprising yang cukup seimbang. Mereka mungkin memiliki minat dan keterampilan dalam memimpin, mengorganisir, dan mengambil risiko dalam situasi bisnis atau pengusaha

f. Conventional

Pada dimensi conventional dari jumlah keseluruhan 214 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro terdapat 61,2% siswa yang berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil lain terdapat 28% siswa pada kategori tinggi dan 10,7% berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kemampuan konvensional yang cukup seimbang. Mereka mungkin memiliki kecenderungan untuk mengikuti aturan, prosedur, dan tradisi yang sudah mapan

Berdasarkan analisis data, mayoritas siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro menunjukkan tingkat kemampuan yang seimbang dalam berbagai dimensi kepribadian. Dalam dimensi realistik, investigatif, artistic, sosial, enterprising, dan conventional, di mana mayoritas siswa memiliki tingkat kemampuan yang cukup seimbang. Ini menunjukkan pemahaman yang cukup baik dalam menangani situasi dunia nyata, minat dan keterampilan dalam berbagai aspek seperti mengeksplorasi, berinteraksi sosial, atau mengambil risiko dalam bisnis.

Berdasarkan hasil kategorisasi data penelitian, tiga aspek minat yang mendominasi di kalangan siswa SMA Plus Al-Fatimah adalah aspek investigatif, sosial, dan realistik. Pada aspek investigatif, 76,6% siswa berada dalam kategori sedang, 12,1% dalam kategori tinggi, dan 11,2% dalam kategori rendah. Aspek ini mencakup minat pada kegiatan menemukan dan meneliti ide, mengamati, menyelidiki, bereksperimen, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan masalah (Wistarini & Syarifah, 2024). Aspek sosial juga menunjukkan dominasi, dengan 73,8% siswa dalam kategori sedang, 15,9% dalam kategori tinggi, dan 10,3% dalam kategori rendah. Minat sosial melibatkan kegiatan seperti mengajar, melatih, memberi informasi, membantu, mengobati, menyembuhkan, melayani, dan peduli terhadap kesejahteraan diri dan orang lain. Aspek realistik mencakup minat siswa pada pekerjaan yang melibatkan keterampilan tangan, seperti membuat, memperbaiki, merakit, atau membangun sesuatu. Ini juga termasuk minat dalam

mengoperasikan alat atau mesin serta sering bekerja di luar ruangan(Wistarini & Syarifah, 2024). Dari keseluruhan siswa, 68,7% berada dalam kategori sedang, 17,8% dalam kategori tinggi, dan 13,6% dalam kategori rendah.

4. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Berdasarkan Hasil dari perhitungan penelitian yang telah dilakukan terhadap 214 responden siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 secara keseluruhan menunjukkan bahwa hasil perhitungan tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh dukungan sosial (X1) terhadap pengambilan keputusan karir (Y) sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir padasiswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024. Hasil korelasi dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir menunjukkan skor sebesar ($R^2 = 0.575$) sehingga dapat diketahui bahwa dukungan sosial memiliki tingkat pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 57,5%

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang didapat oleh siswa maka akan semakin tinggi kemampuan pengambilan keputusan karir

oleh siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Begitupun sebaliknya dukungan sosial yang rendah maka pengambilan keputusan karir juga akan rendah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Yusri Hanifah & Temi Damayanti Djamhoer (2022) dengan hasil dukungan sosial memberikan sumbangan kepada pengambilan keputusan karir sebesar 27,7%. Dalam penelitian tersebut disebutkan remaja sering kali menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan mengenai karir mereka karena kurangnya pemahaman tentang apa saja yang diperlukan untuk mencapai karir yang mereka inginkan. Banyak dari mereka tidak memiliki panduan atau dukungan yang memadai untuk membantu mereka dalam menentukan jalur karir yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sosial yang signifikan untuk membantu siswa mencapai kematangan dalam keputusan karir mereka.

Dukungan ini dapat berupa bimbingan dari keluarga, teman, guru, dan komunitas yang memberikan informasi, nasihat, dan dorongan yang diperlukan untuk memahami dan mengejar tujuan karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka (Winda Yusri Hanifah et al, 2022). Bentuk dukungan sosial yang dijelaskan oleh Sarafino (2011) menyebutkan bahwa terdapat dukungan emosional, instrumental, informasional, dan persahabatan. Pada bentuk-bentuk dukungan ini terdapat hubungan dengan faktor pengambilan keputusan karir yang disebutkan oleh Marliyah (2005) yaitu faktor eksternal yang meliputi

kondisi lingkungan. Secara umum, faktor-faktor tersebut berada diluar kendali individu namun adanya dukungan dari keluarga, teman, atau orang spesial dapat membuat individu merasa lebih dihargai, didukung, dan mendapatkan rasa percaya diri.

Keluarga dapat memberikan nasihat dan informasi berdasarkan pengalaman mereka, serta mendukung siswa dalam mengejar pendidikan lanjut atau pelatihan yang diperlukan (Christian & Kustanti, 2022). Teman dapat berbagi informasi tentang peluang karir yang mereka ketahui dan mendukung satu sama lain dalam mengejar tujuan karir masing-masing (Firmansyah et al., 2024). Guru, di sisi lain, dapat memberikan bimbingan akademik dan karir, serta membantu siswa mengenali bakat dan minat mereka yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya (Intani & Sawitri, 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas, dukungan sosial dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir dengan menyediakan berbagai bentuk dukungan yang penting. Adanya pengaruh sebesar 57,5% dukungan sosial dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Plus Al-Fatimah merupakan hasil dari adanya dukungan sosial yang dilakukan oleh guru, teman, maupun orang tua. Dukungan ini tidak hanya membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan pilihan karir yang ada, tetapi juga memberikan kepercayaan diri dan motivasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dan memuaskan. Dengan dukungan sosial yang

kuat, siswa merasa lebih didukung dan termotivasi, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai kesuksesan dalam karir mereka.

5. Pengaruh Minat Siswa terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Berdasarkan Hasil dari perhitungan penelitian yang telah dilakukan terhadap 214 responden siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 secara keseluruhan menunjukkan bahwa hasil perhitungan tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh minat karir (X₂) terhadap pengambilan keputusan karir (Y) sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel minat karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir padasiswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024.

Hasil korelasi dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir menunjukkan skor sebesar ($R^2 = 0.293$) sehingga dapat diketahui bahwa minat memiliki tingkat pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 29,3%. Yang artinya pengaruh minat karir terhadap pengambilan keputusan karir cukup kecil.

Pada uji T parsial yang dilakukan pada masing-masing dimensi dari minat karir menyatakan bahwa dimensi realistis memiliki nilai signifikansi sebesar 0,891 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dimensi realistis tidak memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir. Sedangkan padan dimensi investigatif

memiliki nilai signifikansi sebesar (0,000), nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek sosial adalah (0,000), nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek enterprising adalah (0,000), nilai signifikansi pada variabel minat karir pada aspek conventional adalah (0,012). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial 5 dimensi lain dari minat karir memiliki kontribusi terhadap pengambilan keputusan karir.

Selain itu berdasarkan hasil hitung yang diperoleh kategori realistik menempati urutan ke tiga dengan minat yang dominan. Namun pada Uji-T menunjukkan nilai 0,891 yang artinya hasilnya ditolak. Hal ini bisa saja disebabkan karena siswa SMA Plus Al-Fatimah banyak yang memiliki minat pada kategori realistik namun pada saat pengambilan keputusan siswa mengabaikan minat tersebut.

Pada dimensi realistik di atas dinyatakan tidak terdapat pengaruh. Realistik merupakan dimensi minat karir dengan kriteria suka bekerja terutama dengan tangan, membuat, memperbaiki, merakit atau membangun sesuatu, menggunakan dan mengoperasikan peralatan, alat atau mesin. Seringkali suka bekerja di luar ruangan Menggunakan dan mengoperasikan alat, peralatan dan mesin, merancang, membangun, memperbaiki, memelihara, bekerja secara manual, mengukur, bekerja secara detail, mengemudi (Amalianita & Putri, 2019).

SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro merupakan sekolah *boarding school* yang di khususkan untuk perempuan, jadi seluruh responden

dalam penelitian ini merupakan perempuan. Dimensi realistis cenderung pada kerja lapangan, yang mana pada umumnya kerja lapangan dimasyarakat dianggap cenderung pada pekerjaan laki laki. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2016) menyatakan bahwa pada gender perempuan kecenderungan pemilihan dimensi karir didominasi oleh dimensi sosial.

Menurut Widyani, dkk (2022) dalam penelitiannya menyebutkan Pola asuh dan budaya adalah faktor utama yang menyebabkan stereotipe gender. Stereotipe ini sering kali mempengaruhi pemilihan karir, membatasi pilihan dan peluang baik bagi laki-laki maupun perempuan. Sebagai contoh, perempuan sering didorong untuk memasuki bidang pendidikan dan pengasuhan, seperti menjadi guru atau perawat, karena peran tersebut dianggap sesuai dengan sifat feminin yang terkait dengan mengasuh dan mendidik anak.

Dalam penelitian Maududi (2023) terdapat pengaruh minat karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Islam As-shofa Pekanbaru yaitu 43,9% selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yaitu sebanyak 56,1%. Faktor-faktor lain tersebut adalah lingkungan, budaya, pendidikan, dan psikologis.

Menurut Defriyanto & Purnamasari (2017) Minat dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Keberadaan minat dalam diri seseorang akan mendorong keterlibatan aktif dengan hal-hal yang menarik bagi mereka. Sudah sepatutnya setiap

siswa memiliki *career interest* yang kuat untuk membantu mereka mempersiapkan masa depan mereka, sehingga mereka dapat memahami minat karir mereka sesuai dengan jenis kepribadian mereka dan tidak merasa kewalahan (Fatmawati et al., 2023). Minat karir adalah keinginan siswa untuk melakukan tugas seseorang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya sendiri.

Di SMA Plus Al-Fatimah, proses pemilihan karir siswa dipengaruhi sebesar ($R^2 = 0.293$) oleh teori minat karir John Holland, yang dikenal sebagai "Teori Tipologi Karir Holland." Teori ini menekankan pentingnya kecocokan antara kepribadian individu dan lingkungan kerja. Di sekolah ini, guru membantu siswa memahami tipe kepribadian mereka dan bagaimana tipe tersebut sesuai dengan berbagai pilihan karir. Dengan menggunakan pendekatan yang sejalan dengan teori Holland serta mempertimbangkan faktor internal yang disebutkan oleh Marliyah (2005) SMA Plus Al-Fatimah mampu membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan sesuai dengan kepribadian serta potensi mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa berkembang dan merasa puas dalam pekerjaan mereka di masa depan, tetapi juga memaksimalkan potensi individu mereka sejak dini.

6. Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat Siswa terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Berdasarkan Hasil dari perhitungan penelitian yang telah dilakukan

terhadap 214 responden siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 secara keseluruhan menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian “adanya pengaruh antara dukungan sosial dan minat karir siswa terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024” diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa nilai sig. dari pengaruh kedua variabel yaitu dukungan sosial (X1) dan minat karir (X2) terhadap pengambilan keputusan karir (Y) sebesar $0,00 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dukungan sosial dan minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Hasil korelasi dukungan sosial dan minat karir terhadap pengambilan keputusan karir menunjukkan skor sebesar ($R^2 = 0.837$) sehingga dapat diketahui bahwa dukungan sosial dan minat karir memiliki tingkat pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 83%. Hal ini menunjukkan pengaruh berada pada tingkat yang tinggi. Artinya siswa SMA Plus-Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 memiliki dukungan sosial baik dari keluarga, teman, atau orang yang dianggap spesial oleh mereka dalam berbagai bentuk dukungan. Minat juga mempengaruhi siswa untuk memutuskan pengambilan keputusan karir yang akan mereka ambil karena siswa cenderung memilih atau memutuskan sesuai dengan diri mereka.

Wright dan Kacmarski (2017) menjelaskan bahwa ketika seseorang

membuat keputusan, mereka sangat membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya seperti keluarga, orang tua, dan bahkan teman sebaya. Ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman individu terhadap seberapa kompleksnya proses pengambilan keputusan, terutama dalam menggabungkan minat pribadi dengan pilihan karir dan sejauh mana mereka mampu mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pilihan karir mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Safriani & Rinaldi (2019) menunjukkan bahwa dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir berada pada kategori yang tinggi. Dukungan sosial dan minat karir memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA. Keluarga dapat memberikan nasihat dan informasi berdasarkan pengalaman mereka, serta mendukung siswa dalam mengejar pendidikan lanjut atau pelatihan yang diperlukan (Christian & Kustanti, 2022). Teman dapat berbagi informasi tentang peluang karir yang mereka ketahui dan mendukung satu sama lain dalam mengejar tujuan karir masing-masing (Firmansyah et al., 2024). Guru, di sisi lain, dapat memberikan bimbingan akademik dan karir, serta membantu siswa mengenali bakat dan minat mereka yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya (Intani & Sawitri, 2023).

Sesuai dengan 3 aspek dukungan sosial dari Zimet et al., (1988) yaitu keluarga, teman, dan orang spesial. Pihak sekolah SMA Plus Al-Fatimah berusaha melibatkannya ke tiga aspek-aspek tersebut. Pihak

sekolah berusaha melibatkan orang tua sejak kelas 1 SMA, pihak sekolah berharap dengan melibatkan orang tua setiap siswa sejak awal dengan harapan dapat membantu proses pengambilan keputusan karir oleh siswa. Dari pihak sekolah berusaha agar siswa-siswa mampu saling berbagai informasi seputar karir dan saling mendukung satu sama lain. Lalu melalui aspek guru sekolah berusaha memberikan informasi, bimbingan dan pendampingan seputar dunia karir.

Minat karir yang sesuai dengan pekerjaan yang dipilih siswa dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja mereka. Siswa yang mengejar karir sesuai minat mereka cenderung lebih termotivasi dan berdedikasi, serta terus mengembangkan keterampilan yang relevan (Hasanah, 2023). Minat ini juga mempengaruhi pilihan pendidikan mereka, termasuk jurusan dan program studi di perguruan tinggi, serta partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengalaman praktis yang terkait dengan bidang minat mereka (Taskinen et al., 2013). Dengan demikian, dukungan sosial dan minat karir membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan sesuai dengan aspirasi mereka, yang pada akhirnya meningkatkan peluang keberhasilan dan kepuasan dalam karir mereka di masa depan. Kombinasi dari kedua faktor ini memungkinkan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka sejak dini, menciptakan dasar yang kuat untuk kesuksesan jangka panjang.

Hasil korelasi dukungan sosial dan minat karir terhadap pengambilan keputusan karir menunjukkan skor sebesar ($R^2 = 0.837$)

sehingga dapat diketahui bahwa dukungan sosial dan minat karir memiliki tingkat pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 83,7%. Sebanyak 16,3% berasal dari faktor-faktor yang lain. Faktor budaya, gender dan psikologis merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir selain dukungan sosial dan minat karir.

Keterkaitan antara dukungan sosial, minat, dan pengambilan keputusan karir sangat penting bagi siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Dukungan dari keluarga, teman, dan guru di sekolah membantu siswa dalam mengenali minat mereka dan mengeksplorasi berbagai pilihan karir. Diskusi dengan orang tua atau guru memberikan wawasan tentang industri dan bidang pekerjaan yang relevan dengan minat siswa. Selain itu, lingkungan yang mendukung mengurangi stres siswa dalam membuat keputusan karir, meningkatkan kepercayaan diri, dan memungkinkan akses ke informasi serta peluang magang atau pengalaman kerja. Ini semua membantu siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan sesuai dengan aspirasi mereka.

Namun pada penelitian ini hanya mencakup dukungan sosial dan pengambilan keputusan karir. Pada variabel minat aspek realistik tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan karir. Hal ini karena dipengaruhi oleh perspektif gender. Selain aktor gender dan budaya memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan karir siswa

SMA. Stereotip gender dapat membatasi pandangan siswa tentang pilihan karir yang sesuai, dengan perempuan cenderung terdorong ke bidang seperti pendidikan atau perawatan kesehatan, sementara laki-laki lebih tertarik pada teknik atau teknologi. Di sisi lain, budaya, nilai keluarga, dan harapan masyarakat dapat mengarahkan siswa pada jalur karir yang dianggap terhormat atau diinginkan oleh komunitas mereka, meskipun tidak selalu sesuai dengan minat pribadi. Memahami interaksi kompleks antara faktor-faktor ini dalam konteks globalisasi sangat penting untuk memberikan dukungan karir yang sensitif dan informatif kepada siswa, memungkinkan mereka memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi dan aspirasi individu mereka (Wulandari, et al, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat dukungan sosial dan minat karir siswa terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajar 2023/2024. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Analisis di SMA Plus-Al-Fatimah menunjukkan bahwa sekitar 72,9% siswa berada pada tingkat sedang dalam pengambilan keputusan karir. Siswa dengan kemampuan ini cenderung memiliki kesadaran diri yang mendalam dan akses terhadap informasi relevan. Mereka mampu mempertimbangkan berbagai faktor secara matang dan bijaksana, sehingga lebih siap mengarahkan karir sesuai aspirasi dan potensi mereka..
2. Analisis menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 berada pada tingkat sedang, dengan 70,60% atau 151 dari 214 responden memiliki dukungan sosial sedang. Dukungan berasal dari keluarga, teman, dan orang-orang penting bagi siswa. Sebagai sekolah boarding, SMA Plus Al-Fatimah memastikan dukungan dari guru, orang tua, dan teman tersedia secara konsisten. Dukungan berkelanjutan dari keluarga, teman, guru, dan

lingkungan sekitar sangat penting untuk perkembangan optimal siswa..

3. Mayoritas siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro menunjukkan kemampuan yang seimbang dalam berbagai dimensi kepribadian. Sebanyak 68,7% siswa berada pada kategori sedang dalam dimensi realistis, 76,6% dalam dimensi investigatif, 61,7% dalam dimensi artistik, 73,8% dalam dimensi sosial, 62,6% dalam dimensi enterprising, dan 61,2% dalam dimensi konvensional. Ini mencerminkan pemahaman yang baik terhadap situasi dunia nyata, minat, dan keterampilan, memungkinkan siswa untuk mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik.
4. Dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024. Variabel ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan memberikan kontribusi sebesar 57,5% terhadap pengambilan keputusan karir ($R^2 = 0,575$). Dukungan dari keluarga, teman, dan guru secara positif mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir dengan memberikan nasihat, informasi, dan dorongan yang mendukung.
5. Minat karir berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024, dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Korelasi antara minat karir dan pengambilan keputusan karir menunjukkan pengaruh sebesar 29,3% ($R^2 = 0,293$). Meskipun demikian, hanya dimensi realistis dari teori minat

karir Holland yang tidak memberikan kontribusi signifikan, mungkin dipengaruhi oleh stereotype gender dan pola asuh. Tetapi, pendekatan ini tetap membantu siswa dalam membuat keputusan karir yang lebih sesuai dengan potensi dan kepribadian mereka..

6. Penelitian terhadap 214 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa dukungan sosial dan minat karir berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir mereka ($p < 0,05$, $R^2 = 83,7\%$). Dukungan dari keluarga, teman, dan guru membantu siswa mengenali minat mereka dan mengeksplorasi pilihan karir dengan lebih percaya diri, meskipun faktor lain seperti budaya dan gender juga memainkan peran penting dalam proses ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Semoga penelitian ini dapat mendatangnya banyak manfaat untuk orang banyak. beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Dari temuan penelitian ini, diharapkan bahwa siswa akan mendapatkan bantuan yang cukup untuk memahami dan menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan kepribadian mereka. Dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan lingkungan sekitar diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga serta memberikan dorongan

moral yang diperlukan saat menghadapi proses pengambilan keputusan karir. Melalui dukungan ini, diharapkan siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam mengeksplorasi berbagai opsi karir yang tersedia dan mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan impian dan aspirasi mereka.

2. Bagi sekolah SMA Plus Al-Fatimah

Dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak sekolah SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap minat dan kebutuhan karir siswa-siswa mereka, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dukungan mereka terhadap siswa-siswa tersebut. Dengan demikian, pihak sekolah dapat memberikan bimbingan dan arahan yang lebih tepat guna untuk membantu siswa-siswa mengeksplorasi dan memahami berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan faktor-faktor tambahan seperti faktor gender atau budaya. Integrasi faktor-faktor ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan terperinci tentang pengambilan keputusan karir siswa. Dengan memperluas cakupan penelitian untuk memasukkan faktor-faktor ini, diharapkan penelitian dapat memberikan

pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pengambilan keputusan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Penelusuran Bakat Minat Pada Siswa SMA*. July, 1–23.
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Amrullah, Husni, A., Boyzami, & Musdiani. (2022). Hubungan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, Teknologi, Dan Kesehatan (TEKAD)*, 425–434.
- Aninda Nurchasana, Siti Fitriana, A. W. N. (2023). *Analisis Peran Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik SMA*.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Arjanggi, R. (2021). Self-Efficacy and Social Support of Parents As Predictors of Career Decision Making in Senior High School. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(2), 50. <https://doi.org/10.31293/mv.v4i2.5261>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (Edisi 2)*.
- Chason, A.K., Yowell, E.B., Sampson, J.P.Jr., Lenz, J.G., Reardon, R. C. (2013). Relationships among career thoughts, career interests, and career decision state. *The Canadian Journal of Career Development*, 12(1), 39–47.
- Christian, Y. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal EMPATI*, 11(6), 394–401. <https://doi.org/10.14710/empati.0.36829>
- Crow, K. D., Alexander, E., Buck, W. H. L., Johnson, B. E., Magnus, I. A., & Porter, A. D. (1961). Photosensitivity Due To Pitch. *British Journal of Dermatology*, 73(6), 220–232. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2133.1961.tb14436.x>
- Dahani, & Muliati Abdullah, S. (2020). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan SosialOrangtua Pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2008, 386–391. <https://seminaslppm.ump.ac.id/index.php/seminaslppm/article/view/178>
- Defriyanto, D., & Purnamasari, N. (2017). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 207–218. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.566>
- Deodor, M. A., Morintosh, F., Kasingku, J. D., & Frans, N. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Literatur. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 507–514. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5472>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Edward P. Sarafino, T. W. S. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial*

Interactions (Seventh Edition).

- Fahima, R. R., & Akmal, S. Z. (2018). Peranan Kebimbangan Karier terhadap Intensi Pindah Jurusan Kuliah pada Mahasiswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 83–94. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1639>
- Faridah Karyati, Alpha Ariani, Nurul Huda Fitriani, Rakhmani, M. (2024). *Penelusuran minat untuk merancang karir masa depan*. 02(63), 1–9.
- Fatmawati. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Karir Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smk Negeri 1 Bantul. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 11(5), 534–543.
- Fatmawati, Marthoenis, & Martina. (2023). *Career Interest Pada Siswa SMA Di Aceh Program Studi Ilmu Keperawatan , Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala motivasi seseorang untuk mengejar karir proses pembelajaran memiliki tugas yang*.
- Fiqih Istifarani. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X DI SMK NEGERI 1 DEPOK. *Pakistan Journal of Zoology*, 48(6), 1781–1786.
- Firmansyah, R., Nazri, M., & Rahman, A. (2024). *Self Efficacy Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Keputusan Karir Siswa Self-Efficacy And Peer Support For Students ' Career Decisions*. 7(1), 43–51.
- Hanifa, F. D., Fardana, N. A., & Yoenanto, N. H. (2023). Peran Kecemasan Karir terhadap Keraguan Pengambilan Keputusan Karir dengan Planned Happenstance Skill sebagai Variabel Moderator pada Mahasiswa Universitas Airlangga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14568–14576. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8704%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/8704/7103>
- Harren, V. A. (1979). A model of career decision making for college students. *Journal of Vocational Behavior*, 14(2), 119–133. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(79\)90065-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(79)90065-4)
- Hasanah, A. (2023). Kesesuaian Minat Karir dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi. *Journal of Classroom Action Research*, 5, 198–202.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika*, 13(2), 148–155. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5906>
- Holland, J. L. (1966). A psychological classification scheme for vocations and major fields. *Journal of Counseling Psychology*, 13(3), 278–288. <https://doi.org/10.1037/h0023725>
- Intani, I. D., & Sawitri, D. R. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Guru Bimbingan Konseling dan Adaptabilitas Karir pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Cilacap. *Jurnal EMPATI*, 12(5), 368–375. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.27563>
- Krumboltz, J. D., Mitchell, A. M., & Jones, G. B. (1976). A Social Learning Theory of Career Selection. *The Counseling Psychologist*, 6(1), 71–81. <https://doi.org/10.1177/001100007600600117>
- Lasriza Hayurika, T., & Arief, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di Smk N 1 Demak. *Juni*, X(1), 88–103.

- Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, dan P. T. Y. S. S. (2005). Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Narratives of Therapists' Lives*.
- Loviyani Putri, Y., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Lutfiana, V., Wulandari, T. D., & Latifah, N. (2024). Keterampilan Membangun dan Mengembangkan Bakat Minat Siswa dan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan. *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.1570>
- Mardlia, D., Sarwindah Sukiatni, D., Kusumandari, R., & Psikologi, F. (2022). Self awareness dan pengambilan keputusan karier pada siswa. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(2), 61–69.
- Maslihah, S. (2011). Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- MAUDUDI, M. A. L. (2023). *Pengaruh Minat Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa*. <http://repository.uin-suska.ac.id/72333/>
- Meliawati, M. (2021). Determinasi Stres Kerja Dokter Gigi: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dukungan Sosial. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(2), 216–224. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i2.673>
- Mulyadini, I., Zimah Dalimunthe, R., Dwi Nurmala Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, M., & Koresponden, P. (2021). Profil Minat Karir Siswa Serta Implikasi Bagi Bimbingan Dan Konseling. *JECO Journal of Education and Counseling Journal of Education and Counseling*, 1(2), 98–106.
- Nadia, S., & Murkhana. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Dan Kelelahan Emosional Yang Dimediasi Oleh Self-Esteem Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen SINTA*, 4(1), 81–97. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Oktavia, S., & Purwanti, M. (2022). Peran Dukungan Sosial Terhadap Career Decision Making Self-Efficacy Mahasiswa S1 Di Masa Pandemi. *Journal of Psychological Science and Profession*, 6(3), 255. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v6i3.41205>
- Pramudi, H. (2015). Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1–19. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/171%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/download/171/158>
- Prasetyo, D. F. (2015). *Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kutoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>

- Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMP. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 157. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>
- Putri, D. R. (2016). Peran Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja Awal. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.1770>
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggara Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 149–156. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3656>
- Rossallina, L., & Salim, R. A. (2019). Perilaku eksplorasi karier, dukungan sosial, dan keyakinan dalam pengambilan keputusan karier SMP. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 224–239. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2627>
- Rufaidah, A. (2015). Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 139–146.
- Safriani, E., & Rinaldi. (2019). Hubungan Social Support Dengan Career Decision Making Self-Efficacy Pada Siswa SMA. *Jurnal Riset Psikologi*, Vol 2019, 1–10.
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason, B. R. (1983). Assessing social support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127–139. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.44.1.127>
- Setyo, G. (2014). Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(9), 647–658.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Soli Solihat, Titi Nurfitri, A. T. N. (2020). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di MAN 1 Banyumas. 2, 45–56.
- Sutjiato, M., & Tucunan, G. D. K. a a T. (2015). Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jikmu*, 5(1), 30–42.
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>
- Taskinen, P. H., Schütte, K., & Prenzel, M. (2013). *Adolescents' motivation to select an academic science-related career: the role of school factors, individual interest, and science self-concept. Educational Research and Evaluation*, 19(8), 717–733. <https://doi.org/10.1080/13803611.2013.853620>
- Viententia, R. (2021). Peran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Regulasi Emosi Anak Dalam Belajar. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 5(2), 35–46.
- Widiasavitri, I. A. R. T. dan P. N. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Pendidikan*, 3(3), 542–550.
- Widyani, A., Saman, A., & Umar, N. F. (2022). Analisis Stereotip Gender dalam

- Pemilihan Karir (Studi Kasus pada Siswi SMPN 1 Pallangga). *PINISI Journal of Education*, 1–14. <http://eprints.unm.ac.id/26033/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/26033/1/JurnalAnnisaWidyani%281844041026%29FIPUNM.pdf>
- Widyastuti. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013*, 231 - 238 The.
- Winda Yusri Hanifah, & Temi Damayanti Djamhoer. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir Siswa SMKN Kelas XII di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 394–400. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i1.1146>
- Wistarini, N. N. I. P., & Syarifah, D. (2024). Holland's RIASEC Model: Asesmen Pengembangan Karier dan Kerja pada Pegawai PT Y. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 300–309. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.61603>
- Wright, S. L., Firsick, D. M., Kacmarski, J. A., & Jenkins-Guarnieri, M. A. (2017). Effects of Attachment on Coping Efficacy, Career Decision Self-Efficacy, and Life Satisfaction. *Journal of Counseling and Development*, 95(4), 445–456. <https://doi.org/10.1002/jcad.12159>
- Wulandari, A.D., Dharmayana, I.W., Suprapti, A. (2016). Profil kecenderungan peilihan minat karir berdasarkan tipe kepribadian siswa SMA se-kota Bengkulu. *Jurnal Triadik*, 15(2), 30–42.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140–152. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.700>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 100 /FPsi.1/PP.009/5/2024 08 Mei 2024
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Kepala SMA PLUS AL-FATIMAH
Jl. Pondok Bambu No. 01 Sukorejo, Sukorejo, Kec.
Bojonegoro, Kab, Bojonegoro, Jawa Timur
di
Bojonegoro

Dengan hormat,
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: FAIZAH SALUKA ROHMAH / 200401110192
Tempat Penelitian	: SMA PLUS AL-FATIMAH
Judul Skripsi	: Pengaruh Dukungan Sosial dan Minat Siswa Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro
Dosen Pembimbing	: 1. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog 2. Umdatul Khoirot, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 13-05-2024 s.d 14-06-2024
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Ridho

Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 2 Alat ukur penelitian

A. Dukungan Sosial

Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui dukungan sosial yang didapat oleh siswa.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian angket

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki orang spesial yang membantu saya				

- c. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan

2. Dukungan Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya membantu saya ketika saya membutuhkan dukungan				
2	saya dapat membicarakan masalah saya kepada keluarga saya				
3	Keluarga saya memberikan semangat ketika saya membutuhkan				

4	Keluarga saya benar benar mendengarkan ketika saya berbagi tentang perasaan saya				
5	Saya dapat meminta bantuan dari teman-teman saya saat saya menghadapi masalah				
6	Kehadiran saya dihargai oleh teman-teman saya				
7	Teman saya memberikan perhatian kepada saya saat saya merasa kesulitan				
8	Teman saya membantu saya mencari solusi				
9	Saya memiliki orang spesial saat saya membutuhkan				
10	Saya dapat mengandalkan orang spesial saya saat saya dalam situasi sulit				
11	Saya mendapatkan informasi seputar dunia karir dari orang spesial				
12	Saya memiliki orang spesial yang selalu mendukung saya				
13	Saya tidak terbuka dengan keluarga tentang keputusan karir yang saya ambil				
14	Saya kesepian saat bersama keluarga saya karena tidak memiliki kedekatan emosional				
15	Saya tidak memiliki teman yang dapat memberikan solusi saat saya bimbang				
16	Saya tidak dapat mengandalkan teman-teman saya				
17	Teman-teman saya tidak responsif saat saya membutuhkan dukungan				
18	Saya merasa diabaikan oleh teman-teman saya				

19	Teman-teman saya mengabaikan saya saat saya mengalami kesulitan				
20	Saya kesulitan mengandalkan orang yang saya anggap spesial				
21	Saya tidak memiliki orang spesial yang mau mendengarkan saya				
22	Saya tidak memiliki dukungan dari orang spesial				

B. Pengambilan Keputusan Karir

Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui pengambilan keputusan terkait karir yang diinginkan oleh siswa.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

- Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.
- Beri tanda checklist (\checkmark) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki minat karir	\checkmark			

- Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.
- Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan


2. Pengambilan Keputusan Karir

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui hal-hal tentang karir yang akan saya pilih				
2	Saya mengetahui tugas yang harus dilakukan dalam karir yang saya inginkan				
3	Saya mengetahui peluang saya masuk ke instansi selanjutnya				
4	Saya mengetahui kemampuan diri saya untuk menggapai karir yang saya inginkan				
5	Saya dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan diri saya				
6	Keputusan memilih karir yang saya ambil sesuai dengan kemampuan saya				
7	Saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan karir yang saya inginkan				
8	Saya mampu menentukan pilihan karir yang saya inginkan dimasa depan				
9	Saya memilih bidang karir atau studi lanjut sesuai dengan minat saya				
10	Saya memiliki solusi saat bimbang memutuskan pilihan karir				

11	Saya dapat mengandalkan diri saya dalam menentukan keputusan				
12	Saya belum mengetahui hal-hal tentang karir yang akan saya pilih				
13	Saya belum mengetahui kemana akan melanjutkan pendididn atau karir saya				
14	Saya kesulitan untuk menilai kelebihan dan kekurangan diri saya				
15	Keputusan yang saya ambil tidak sesuai dengan kemampuan diri saya				
16	Saya tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk mencapai tujuan saya				
17	Saya belum mampu menentukan pilihan karir saya dimasa depan				
18	Saya mengabaikan minat saya dalam memilih bidang karir yang saya inginkan				
19	Orang-orang disekitar saya tidak mempengaruhi minat saya terhadap karir yang saya inginkan				
20	Kritik orang sekitar saya terhadap minat yang saya miliki membuat saya atas pilihan saya				

21	Saya belum mengetahui tahapan tahapan dalam mencapai karir yang saya inginkan				
22	Saya terbebani dalam mengambil keputusan terkait karir masa depan saya				
23	Saya memutuskan pilihan karir dengan cepat dan asal-asalan				
24	Saya tidak dapat mengandalkan diri saya dalam membuat keputusan tentang karir				

C. Alat Ukur Minat


 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Fakultas Psikologi
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama : _____
 Usia : _____
 Jenis kelamin : _____
 Pendidikan : _____

Petunjuk : silahkan perhatikanlah setiap pernyataan yang ada dibawah ini. Jika pernyataan tersebut menggambarkan diri anda, lalu lingkaran dengan tanda plus (+), namun jika pernyataan tersebut tidak menggambarkan diri anda maka isi lingkaran dengan tanda minus (-).

PERNYATAAN	R	I	A	S	E	C
1. Saya suka bekerja dengan kendaraan.	<input type="radio"/>					
2. Saya suka mengadakan teka-teki/puzzle.	<input type="radio"/>					
3. Saya lebih senang bekerja secara mandiri/mandiri.			<input type="radio"/>			
4. Saya suka bekerja dalam tim.				<input type="radio"/>		
5. Saya adalah orang yang ambisius, saya menetapkan tujuan untuk diri saya sendiri.					<input type="radio"/>	
6. Saya suka mengatur sesuatu (file, meja, kantor).						<input type="radio"/>
7. Saya suka membangun/mendirikan sesuatu.	<input type="radio"/>					
8. Saya suka membaca tentang seni dan musik.			<input type="radio"/>			
9. Saya suka instruksi yang jelas agar bisa diikuti.						<input type="radio"/>
10. Saya suka mencoba mempengaruhi atau membujuk orang.						<input type="radio"/>
11. Saya suka melakukan eksperimen / percobaan.	<input type="radio"/>					
12. Saya suka mengajak atau melatih orang.				<input type="radio"/>		
13. Saya suka membantu orang memecahkan masalahnya.				<input type="radio"/>		
14. Saya suka memelihara hewan.	<input type="radio"/>					
15. Saya tidak kebalikan bekerja 8 jam sehari didalam ruangan.						<input type="radio"/>
16. Saya suka menjual produk / barang.						<input type="radio"/>
17. Saya orang yang kreatif dalam menulis.			<input type="radio"/>			
18. Saya suka dengan ilmu alam / sains.	<input type="radio"/>					
19. Saya cepat mengambil tanggung jawab baru.						<input type="radio"/>
20. Saya senang membantu menyembuhkan/mengobati orang.				<input type="radio"/>		
21. Saya senang mencari tahu cara kerja sesuatu benda.	<input type="radio"/>					
22. Saya suka menyusun atau merakit sesuatu.	<input type="radio"/>					
23. Saya adalah orang yang kreatif.				<input type="radio"/>		
24. Saya memperhatikan setiap detail.						<input type="radio"/>
25. Saya suka mengorganisir file atau mengedit.						<input type="radio"/>
26. Saya suka menganalisa berbagai hal (masalah/situasi).			<input type="radio"/>			
27. Saya suka memainkan alat musik atau bernyanyi.				<input type="radio"/>		
28. Saya senang belajar tentang budaya lain.					<input type="radio"/>	
29. Saya mempunyai keinginan memulai bisnis sendiri.						<input type="radio"/>
30. Saya suka memasak.	<input type="radio"/>					
31. Saya suka akting dalam drama / pemeranan.				<input type="radio"/>		
32. Saya suka pekerjaan yang praktis (praktik).	<input type="radio"/>					
33. Saya suka bekerja dengan angka atau grafik.			<input type="radio"/>			
34. Saya suka berdiskusi tentang suatu topik permasalahan.					<input type="radio"/>	
35. Saya pandai menyimpan catatan pekerjaan saya.						<input type="radio"/>
36. Saya suka memimpin.						<input type="radio"/>
37. Saya suka bekerja di luar ruangan.	<input type="radio"/>					
38. Saya ingin bekerja di dalam ruangan.						<input type="radio"/>
39. Saya pandai matematika.			<input type="radio"/>			
40. Saya suka membantu orang.					<input type="radio"/>	
41. Saya suka menggambar.				<input type="radio"/>		
42. Saya senang berpidato.						<input type="radio"/>

R	I	A	S	E	C	C

Tulislah 3 pekerjaan atau profesi yang paling anda sukai atau senangi ?

1.
2.
3.

K O D E

Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas

Validitas Dukungan Sosial

Variable	Pearson correlation	Keputusan
X_1	0,444	VALID
X_2	0,496	VALID
X_3	0,487	VALID
X_4	0,484	VALID
X_5	0,328	GUGUR
X_6	0,562	VALID
X_7	0,139	GUGUR
X_8	0,369	GUGUR
X_9	0,478	VALID
X_10	0,205	GUGUR
X_11	0,526	VALID
X_12	0,747	VALID
X_13	0,584	VALID
X_14	0,579	VALID
X_15	0,477	VALID
X_16	0,499	VALID
X_17	0,264	GUGUR
X_18	0,482	VALID
X_19	0,488	VALID
X_20	0,735	VALID
X_21	0,664	VALID
X_22	0,687	VALID
X_23	0,638	VALID
X_24	0,693	VALID
X_25	0,673	VALID
X_26	0,698	VALID
X_27	0,657	VALID
Jumlah valid	Item	22

Validitas Pengambilan Keputusan Karir

Variable	Pearson Correlation	Keterangan
Y_1	0,655	VALID
Y_2	0,710	VALID
Y_3	0,800	VALID
Y_4	0,366	GUGUR
Y_5	0,514	VALID
Y_6	0,448	VALID
Y_7	0,472	VALID
Y_8	0,693	VALID
Y_9	0,737	VALID
Y_10	0,635	VALID
Y_11	-030	GUGUR
Y_12	0,272	GUGUR
Y_13	0,398	GUGUR
Y_14	0,369	GUGUR
Y_15	0,414	VALID
Y_16	0,631	VALID
Y_17	0,669	VALID
Y_18	0,699	VALID
Y_19	0,650	VALID
Y_20	0,652	VALID
Y_21	0,872	VALID
Y_22	0,651	VALID
Y_23	0,632	VALID
Y_24	0,685	VALID
Y_25	0,587	VALID
Y_26	0,527	VALID
Y_27	0,780	VALID
Y_28	0,637	VALID
Y_29	0,788	VALID
Jumlah Item valid		24

Reliabilitas Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	27

Reliabilitas Pengambilan Keputusan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	29

Lampiran 4 Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	St. Dev
Dukungan Sosial	214	39	88	67,88	8,818
Minat					
Realistis	214	0	7	4,22	1,480
Investigatife	214	0	7	3,41	1,686
Artistic	214	0	7	3,11	1,661
Sosial	214	0	7	4,94	1,704
Enterprising	214	0	7	3,25	1,639
Conventional	214	0	7	4,43	1,533
Pengambilan Keputusan Karir	214	44	95	68,51	9,564
Valid N (listwise)	214				

Kategorisasi Data

Dukungan Sosial

X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20	X1. 21	X1. 22	Total X1
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	53
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	71
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	70
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49
4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	66
4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	70
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	70
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	69
4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	72
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	48
3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	62
3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	3	3	54
4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	68
3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	58

4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	78
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	64
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	82
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	72
4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	80
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	71
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	62
3	2	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	39
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	73
3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	67
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	55
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	68
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	69
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	76
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	75
3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	60
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	63
3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	63

4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	69	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	79
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	62
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	54
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	83
4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	76
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	48
3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	63
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74

3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	56
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	66
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	60
4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	67
3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	69
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	49
4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	57
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	80
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	85
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	81
4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	70
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	1	3	60
4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	69
3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	70
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	60
1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	42
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	79

4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	1	1	58
4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	66
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	66
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	66
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	1	2	2	2	3	2	3	55
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	82
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	55
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	60
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	63
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	64
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	55

4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	79
3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	63
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	59
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	66
4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	70
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	53
4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	66
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	79
4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	78
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	75
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	67
3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	69
4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1	66
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	72
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	77
4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	72
3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	61

MINAT

R	I	A	S	E	C
3	1	1	4	6	4
2	2	2	5	1	2
5	5	2	7	6	6
4	7	4	6	4	3
4	5	4	6	1	5
5	2	3	6	4	6
1	7	1	3	3	6
5	4	5	7	3	5
5	2	3	6	4	3
5	2	6	5	7	4
5	4	6	6	4	4
5	1	3	4	4	4
4	4	3	6	6	4
6	2	3	6	6	5
4	3	1	6	5	5
3	2	2	6	3	6
5	0	6	5	2	2
6	2	2	6	6	7
5	5	3	5	1	2
4	3	4	6	2	5
5	6	3	5	3	5
6	3	3	7	5	5
5	1	2	7	5	5
5	2	2	6	4	5
4	6	4	5	7	4
7	3	5	7	3	3
4	5	3	6	0	5
6	6	3	4	2	4
2	4	3	7	2	6
7	4	6	6	4	4
3	3	1	6	6	5
6	3	4	6	4	3
5	4	3	6	3	3
5	4	3	7	4	3
5	5	4	4	3	6
0	7	4	2	3	7
5	5	5	6	5	7
4	0	2	1	1	2

3	3	2	5	3	5
6	4	2	6	3	6
4	4	7	3	2	0
7	6	5	3	5	4
6	7	2	2	1	5
1	5	4	6	5	7
3	4	4	5	4	4
5	3	3	4	1	2
4	3	2	6	1	4
6	4	4	5	3	2
3	3	4	5	4	4
3	7	0	7	2	3
6	5	3	6	4	7
5	3	4	6	5	6
5	4	4	4	3	5
5	2	3	5	1	2
4	3	2	4	3	6
3	3	4	5	3	4
3	4	3	5	4	6
2	3	5	6	2	7
3	2	3	6	1	7
4	2	3	6	0	5
5	2	2	5	2	4
7	5	5	7	4	7
4	5	1	7	3	5
5	6	4	7	1	6
3	4	5	6	4	3
1	1	0	3	5	3
4	4	2	5	4	6
4	1	3	7	7	3
3	4	5	5	4	5
2	1	7	5	3	4
6	4	4	6	2	1
5	3	1	7	6	4
2	1	3	6	0	5
5	4	2	7	6	7
4	3	3	4	2	3
6	3	0	4	2	3
4	6	1	7	4	5
4	1	1	3	2	4
6	2	4	5	3	3

3	2	6	5	2	3
5	2	4	5	2	1
5	5	2	4	3	7
7	2	4	3	1	4
7	4	5	6	6	4
4	7	1	6	2	7
3	7	0	6	3	7
3	4	1	5	4	5
5	2	2	6	2	3
5	4	4	6	6	5
3	4	2	5	3	2
5	6	4	4	3	6
2	7	6	4	2	6
4	4	1	6	6	5
7	2	3	2	3	4
4	4	0	5	0	2
5	4	1	4	2	4
6	4	4	6	1	4
6	4	3	6	2	3
5	4	1	6	1	5
6	4	4	5	3	5
5	4	2	2	3	3
2	5	6	6	4	5
0	2	1	4	2	6
2	3	1	3	4	4
5	5	4	4	5	5
5	2	2	3	4	4
3	4	4	4	2	4
3	3	2	5	2	5
3	2	3	7	5	4
5	2	3	4	4	3
4	4	3	7	3	4
4	4	3	6	4	6
4	4	4	3	3	6
2	1	3	6	4	4
4	2	2	7	1	2
5	2	4	7	2	6
5	6	3	6	4	6
1	2	1	2	1	6
4	2	2	6	5	5
2	2	2	1	3	4

4	4	4	7	3	5
3	2	1	6	4	3
4	3	4	7	3	5
4	5	6	4	5	4
2	1	1	4	4	6
4	2	5	4	2	4
5	3	3	6	3	5
1	2	3	3	1	3
5	0	1	2	4	5
3	3	4	5	5	6
4	5	5	3	4	6
4	0	0	3	2	2
2	2	6	4	3	4
5	4	2	4	3	6
4	0	3	4	2	3
4	0	2	4	4	3
6	6	5	6	5	3
5	2	4	3	2	3
6	3	6	7	6	4
2	1	2	5	4	3
4	0	0	1	2	4
6	2	2	6	4	6
4	4	6	6	4	3
6	6	5	7	4	6
6	6	5	7	5	6
5	5	2	0	3	6
2	4	5	5	3	3
3	3	2	4	1	1
4	7	1	7	4	5
5	3	6	5	6	5
1	2	1	5	5	6
2	3	2	7	5	6
6	1	5	5	2	4
5	4	4	5	5	6
3	4	3	7	6	7
5	3	0	5	1	4
5	5	3	1	4	2
3	3	1	5	3	5
4	2	3	6	3	6
6	5	5	6	2	6
2	1	1	4	4	6

4	2	5	4	2	4
4	3	2	6	1	4
1	5	4	6	5	7
3	4	4	5	4	4
5	3	3	4	1	2
4	3	2	6	1	4
5	3	3	6	3	5
5	4	1	6	1	5
5	4	4	5	5	6
3	4	3	7	6	7
3	1	3	5	6	3
4	2	7	0	3	5
5	2	4	5	2	1
5	5	2	4	3	7
2	2	2	5	1	2
5	5	2	7	6	6
7	5	3	2	0	4
4	2	1	5	2	4
3	3	5	5	2	3
4	0	0	1	2	4
6	2	2	6	4	6
4	4	6	6	4	3
6	6	5	7	4	6
4	4	2	1	2	1
6	6	5	7	5	6
5	4	2	1	3	4
5	4	7	1	3	4
4	3	4	6	2	5
5	6	3	5	3	5
6	3	3	7	5	5
5	1	2	7	5	5
5	2	2	6	4	5
7	3	5	7	3	3
4	5	3	6	0	5
6	6	3	4	2	4
3	6	4	1	2	2
5	4	3	2	5	3
5	3	3	6	3	4
3	3	2	5	6	6
2	5	7	3	4	3
1	0	6	2	7	4

	4	2	5	5	1	3
	5	3	3	0	6	6
	4	2	0	4	4	7
	4	4	4	6	1	5
	5	2	3	6	4	6
	1	7	1	3	3	6
	5	4	1	4	2	4
	6	4	4	6	1	4
	6	4	3	6	2	3
	5	4	1	0	3	3
	3	2	5	4	0	1
	4	3	5	5	3	2
Total						
X2	903	729	666	1057	695	948

Pengambilan Keputusan Karir

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total Y
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	54
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	64
4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	75
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	77
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	72
2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	55
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	65
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	72
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	74
3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	74
2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	56
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
3	2	3	4	3	3	2	4	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	4	2	2	3	4	2	61
3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	68
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	65
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	73
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	60
3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	62

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	74
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	73
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	67
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	1	1	70
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	92
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	67
3	3	2	1	1	2	3	2	4	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	2	1	2	4	51
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	61
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	63
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	75
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	1	4	65
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	90
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	71
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	59
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	59

3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	72				
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	60			
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	62			
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	56			
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	65				
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	70				
3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	70				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	73				
2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	62				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1	65
1	1	2	4	3	1	2	2	1	1	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	1	1	3	3	55			
3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1	3	2	2	1	1	4	2	51			
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	1	4	1	56			
3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	62			
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	60			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	65			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	66		
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	69				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	69			
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78			
4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	78			
3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	67			
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	70			
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	62			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71			

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	69		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72		
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	69	
2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	73	
2	2	3	3	1	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	1	4	4	3	67	
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	56	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	
2	2	2	3	2	4	3	1	4	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	4	1	50
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	61
2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	66
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	84
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	65
2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	67
2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	70
2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	4	2	51
2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	2	3	1	3	4	2	52
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	65
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	62

3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	61	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	69	
3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	63	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	65	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	4	3	60	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	72
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	66	
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	76
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	3	3	62
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	73
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	81	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	69
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	75
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	71
2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	4	2	61
2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	2	59
3	3	1	1	1	3	3	2	3	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	65
4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	84
4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	4	3	61
2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	62
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	63
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	80	
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	62

3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	61
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	64
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	64
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	61
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	62
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	61
3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	78
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	89
2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	44
2	3	3	2	1	4	1	1	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	61
3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	62
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	59
3	2	2	1	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	3	61
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	63
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	54
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	81
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	71
3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	63

3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	69
4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	73
3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	54
3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	59
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	60
3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	65
3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	66
1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	46
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	78
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	89
2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	44
2	3	3	2	1	4	1	1	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	61
3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	62
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	74
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	65
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	4	60
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	71
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	59

3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	64
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	67
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	59
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	91
4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	75
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	77
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	82
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	1	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	4	68
3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69

4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	80
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	75
3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	70
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	76
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	70
3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	4	3	1	58
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	82
4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	87
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	85
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	75
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	58
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	70

Lampiran 5 Uji Asumsi

Tabel Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

		Unstandardize d Residual
	N	214
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.90622259
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.045
	Test Statistic	.049
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Linieritas Dukungan Sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	7058.348	40	176.459	2.457	.000
		Linearity	4232.665	1	4232.665	58.933	.000
		Deviation from Linearity	2825.683	39	72.453	1.009	.465
Within Groups			12425.110	173	71.821		
Total			19483.458	213			

Linieritas Minat

Reallstik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * REALISTIC	Between Groups	(Combined)	822.267	7	117.467	1.297	.253
		Linearity	228.906	1	228.906	2.527	.113
		Deviation from Linearity	593.362	6	98.894	1.092	.369
Within Groups			18661.191	206	90.588		
Total			19483.458	213			

Investigative

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * INVESTIGATIV	Between Groups	(Combined)	1824.797	7	260.685	3.041	.005
		Linearity	1365.173	1	1365.173	15.926	.000
		Deviation from Linearity	459.624	6	76.604	.894	.500
Within Groups			17658.661	206	85.722		
Total			19483.458	213			

Artistic

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * ARTISTIC	Between Groups	(Combined)	765.762	7	109.395	1.204	.302
		Linearity	377.185	1	377.185	4.151	.043
		Deviation from Linearity	388.577	6	64.763	.713	.640
Within Groups			18717.695	206	90.863		
Total			19483.458	213			

Social

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * SOCIAL	Between Groups	(Combined)	728.590	7	104.084	1.143	.337
		Linearity	135.740	1	135.740	1.491	.223
		Deviation from Linearity	592.850	6	98.808	1.085	.372
Within Groups			18754.868	206	91.043		
Total			19483.458	213			

Enterprising

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * ENTERPRISING	Between Groups	(Combined)	1394.561	7	199.223	2.269	.030
		Linearity	565.657	1	565.657	6.442	.012
		Deviation from Linearity	828.904	6	138.151	1.573	.156
	Within Groups		18088.896	206	87.810		
Total			19483.458	213			

Conventional

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karir * CONVENTIONAL	Between Groups	(Combined)	865.006	7	123.572	1.367	.221
		Linearity	377.607	1	377.607	4.178	.042
		Deviation from Linearity	487.399	6	81.233	.899	.497
	Within Groups		18618.452	206	90.381		
Total			19483.458	213			

Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dukungan Sosial	.944	1.059
	REALISTIC	.919	1.088
	INVESTIGATI V	.873	1.146
	ARTISTIC	.918	1.090
	SOCIAL	.880	1.136
	ENTERPRISIN G	.865	1.156
	CONVENTIONAL	.767	1.304

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6169.178	7	881.311	151.508	.000 ^b
	Residual	1198.285	206	5.817		
	Total	7367.463	213			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), CONVENTIONAL, Dukungan Sosial, ARTISTIC, REALISTIC, SOCIAL, INVESTIGATIV, ENTERPRISING

Standar koefisiensi**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.868	1.438		17.986	.000
Dukungan Sosial	.506	.019	.759	26.251	.000
REALISTIC	.016	.116	.004	.137	.891
INVESTIGATIV	1.259	.105	.361	12.000	.000
ARTISTIC	.668	.104	.189	6.428	.000
SOCIAL	-.433	.103	-.125	-4.187	.000
ENTERPRISING	.802	.108	.223	7.391	.000
CONVENTIONAL	.311	.123	.081	2.528	.012

a. Dependent Variable: Y1

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.868	1.438		17.986	.000
	Dukungan Sosial	.506	.019	.759	26.251	.000
	REALISTIC	.016	.116	.004	.137	.891
	INVESTIGATIV	1.259	.105	.361	12.000	.000
	ARTISTIC	.668	.104	.189	6.428	.000
	SOCIAL	-.433	.103	-.125	-4.187	.000
	ENTERPRISING	.802	.108	.223	7.391	.000
	CONVENTIONAL	.311	.123	.081	2.528	.012

a. Dependent Variable: Y1

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6169.178	7	881.311	151.508	.000 ^b
	Residual	1198.285	206	5.817		
	Total	7367.463	213			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), CONVENTIONAL, Dukungan Sosial, ARTISTIC, REALISTIC, SOCIAL, INVESTIGATIV, ENTERPRISING

Koefisiensi Determinasi

Dukungan sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.573	3.845

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Minat**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.273	5.015

a. Predictors: (Constant), CONVENTIONAL, REALISTIC, ARTISTIC, SOCIAL, INVESTIGATIV, ENTERPRISING

Dukungan Sosial dan Minat terhadap Pengambilan keputusan Karir**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.832	2.412

a. Predictors: (Constant), CONVENTIONAL, Dukungan Sosial, ARTISTIC, REALISTIC, SOCIAL, INVESTIGATIV, ENTERPRISING